

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN AL-KHIDMAH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT SISWA SMK
MIFTAHUL HUDA NGROTO GUBUG
GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NASIROTUS SALAMAH

NIM: 1503016089

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasirotus Salamah**
Nim : 1503016089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN AL-KHIDMAH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT SISWA SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO GUBUG GROBOGAN.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan



Nasirotus Salamah

NIM: 1503016089



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah
Terhadap Pelaksanaan Shalat Siswa Smk Miftahul
Huda Ngroto Gubug Grobogan.

Nama : Nasirotus Salamah

NIM : 1503016089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 03 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/Penguji II.

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP.19690320199803

Penguji I,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Penguji II,

Nasirudin, M.Ag.
NIP. 19691012199803

Pembimbing I,

Utfiyah, S.Ag., M.Si
NIP.197904222007102001

Pembimbing II,

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag
NIP. 197307102005011004

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

NOTA DINAS

Semarang, 03 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN AL-KHIDMAH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT SISWA SMK MIFTAHUL
HUDA NGROTO GUBUG GROBOGAN.**

Nama : Nasirotus Salamah
Nim : 1503016089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing J,



**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag
NIP. 197307102005011004**

NOTA DINAS

Semarang, 03 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:


Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN AL-KHIDMAH TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT SISWA SMK MIFTAHUL
HUDA NGROTO GUBUG GROBOGAN.**

Nama : Nasirotus Salamah
Nim : 1503016089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II,


Ang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN AL-KHIDMAH TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT SISWA SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO GUBUG GROBOGAN.**

Penulis : Nasirotus Salamah

NIM : 1503016089

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan? (2) bagaimana pelaksanaan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan. (3) adakah pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan, dengan mengambil sampel sebanyak 82 siswa, yakni X,XI. Dan XII SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan. Untuk menguji hipotesis dilakukan teknik analisis regresi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dan pelaksanaan shalat siswa, dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah siswa smk miftahul huda ngroto gubug berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 77,40, pada interval 74-80. (2) Kegiatan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 76,78, pada interval 72-80.

(3) Ada pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) terhadap kegiatan shalat siswa (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai $F_{reg} = 23,349 > F_{tabel} = 3,96$. Dengan demikian hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan signifikan, berarti variable intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kegiatan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto, Gubug. Berdasarkan hasil penelitian, intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) mempengaruhi variable kegiatan shalat siswa (Y) sebesar 22,6 % , sisanya 77,4 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Intensitas, Kegiatan al-Khidmah, Pelaksanaan Shalat, Regresi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَى

MOTO

بِالْخِدْمَةِ أَنْتَفَعُوا وَبِالْحُرْمَةِ أَرْتَفَعُوا

**Dengan ber- Khidmah (melayani) derajat kita akan meningkat,
dengan menghormati orang lain ilmu akan lebih bermanfaat.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag
2. Dr. Musthofa, M.Ag, dan ibu Dr. Fihris, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. H. Karnadi, M.Pd. selaku wali dosen yang selalu memberikan arahan dan membimbing penulis dari awal sampai sekarang.
4. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan

bimbingan, arahan selama masa studi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Aang Khunaifi, M. Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Yudo Sulisty, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta bapak Nahdhori. dan Ibu Samroh yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta do'a dalam setiap langkah perjalanan penulis
9. Mbak Sri, Mas Bakhri, Mbak Muya, Mas Wandu, selaku kakak tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, dan bantuan bagi penulis.
10. Dek rya, dek vera, dek lutfan, dek izza, dek fuad, dek via, dek naya, dek ishom, dek dani, selaku ponakan-ponakan yang selalu memberi hiburan kepada penulis ketika lelah dan pusing.
11. Bapak Jumariyanto, Ibu Ristini, Dek Desi, Mbah Gini, Mbah Buyut Kakung Putri selaku keluarga suami yang selalu memberikan semangat dan doa penuh bagi penulis.

12. Untuk suamiku tercinta mas Abdul Khanif yang tak pernah lelah direpotkan, dan selalu menjadi pelindung dan penyemangat bagi penulis.
13. Seluruh teman-teman mengajar guru SD Negeri 1 Jeketro yang telah membantu, men xi dan memberi semangat penulis dalam membuat skripsi ini.
14. Sahabatku yang jauh dimata, Afifatul Izzah dan Siti Tuhfatul Fitriyah yang telah menemani dalam suka dan duka serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat satu Jama'ah al-Khidmah Uin Walisongo Semarang, terkhusus Mbak Sani Dan Keluarga yang tak hentinya mensupport, Nuril Wafi, Dek Riru, Dek Alif, telah membantu dan memberi semangat penulis dalam membuat skripsi ini.
16. HMJ PAI Uin Walisongo Semarang tercinta angkatan 2015 yang menjadi sahabat berbagi dan belajar organisasi yang memberikan semangat dan peduli kepada penulis.
17. Semua teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI B yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan. Untuk tim PPL SMAN 1 Karangrayung Semarang serta tim KKN regular angkatan 71 tahun 2018 posko 105 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa hanya untaian terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga

Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 3 Oktober 2019
Penulis,

Nasirotus Salamah
NIM. 1503016089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah	9
2. Pelaksanaan Shalat	23
3. Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah terhadap pelaksanaan shalat	35
B. Kajian Pustaka Relevan.....	35
C. Rumusan Hipotesis.....	41
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	

A. Deskripsi Data.....	70
B. Analisis Data.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Penutup.....	98

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Penilaian angket
Tabel 3.2	Hasil Uji Coba Validitas Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Validitas Pelaksanaan Shalat Siswa Smk Miftahul Huda
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Dan Pelaksanaan Shalat Siswa
Tabel 4.1	Descriptive Statistics Statistics Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah
Tabel 4.2	Kualitas Variabel Kualitas variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah (X)
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah
Tabel 4.4	Descriptive Statistics Pelaksanaan Kegiatan Shalat
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Pelaksanaan Kegiatan Shalat (Y)
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Angket Pelaksanaan kegiatan Shalat.
Tabel 4.7	One Sample Kolmogorov Smirnov Test
Tabel 4.8	ANOVA Table Uji Linearitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Terhadap Kegiatan Shalat Siswa.
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pelaksanaan Kegiatan Shalat Siswa.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jabatan Struktural Tenaga Pendidikan Dan Karyawan Smk Miftahul Huda Ngroto Tahun Pelajaran 2019/2020
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah dan Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 4 Soal Uji Coba Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah
- Lampiran 5 Soal Uji Coba Angket Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 6 Daftar Responden Penelitian Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah dan Kegiatan Shalat Siswa
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah dan Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 8 Angket Penelitian Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 9 Angket Penelitian Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 10 Uji Validitas Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah
- Lampiran 11 Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Siswa
- Lampiran 12 Data Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah
- Lampiran 13 Data Pelaksanaan Shalat Siswa
- Lampiran 14 Contoh Angket yang diisi responden
- Lampiran 15 Surat Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 16 Sertifikat Imka
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap orang pasti mendambakan ketenangan batin. Dan mencapai ketenangan batin bukanlah sesuatu yang mustahil. Allah subhanahu wata'ala ajarkan pada kita langkah nyata mendapatkan ketenangan hati yaitu dengan dzikir. “Ingatlah, dengan dzikir mengingat Allah, hati akan tenteram.” Dengan selalu mengingat Allah, hati akan tenteram. Sebaliknya, ketika kita jarang ingat Allah, hati akan kering dan gersang. Sejauh mana kita sungguh-sungguh ingin hidup tenteram hati akan sangat terlihat dari berapa banyak waktu yang kita gunakan untuk mengingat Allah.

Seorang ahli dzikir kan jatuh kedalam damai yang mendalam ketika merenungi hakikat pertumbuhan hidup manusia, sejak masih dalam Rahim, sampai saat ajal telah tiba.¹ Dzikir adalah salah satu bentuk ibadah makhluk, khususnya manusia kepada Allah dengan kesadaran mengingat-Nya, yang salah satu manfaatnya ialah menarik energi positif yang bertebaran di udara agar energi tersebut bisa masuk tersirkulasi ke seluruh bagian tubuh pelaku dzikir. Manfaatnya untuk menjaga keseimbangan suhu tubuh agar terciptanya suasana jiwa yang tenang, damai, dan terkendali. Hal ini insyaallah akan

¹ Muhammad Arifin Ilham, *Menzikirkan Hati*, (Depok: Intuisi Press, 2004), hlm. 7-8.

menentukan kualitas ruh seseorang. Sebaliknya orang yang lali, akan menarik energi negative, yang biasa menyebabkan seseorang jatuh sakit, dan sebagainya.

Dzikir mempunyai posisi tersendiri dalam Islam, seistimewa zat yang diingat.² Jika dilihat dari berbagai rangkaian deskripsi dan manfaat dari berzikir tentunya dapat kita simpulkan bahwa dzikir dapat menentramkan hati dan membawa sang pelaku untuk beribadah kepada Allah dengan baik, salah satunya shalat, secara langsung tentunya sangat berkaitan, zikir dengan pelaksanaan shalat.

Sholat merupakan rukun islam yang ke 2, setelah syahadat yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. Sebagai seorang muslim kewajiban yang setiap hari kita lakukan adalah sholat. Sholat merupakan sarana komunikasi hamba dengan tuhan. Dengan sholat pikiran akan menjadi tenang dan segalanya kan lebih mudah. Kita diwajibkan melaksanakan shalat fardlu sehari semalam. Tetapi ibadah sholat tak hanya sebatas itu, tetapi masih banyak sekali ibadah sholat sunnah lainnya, yang gunanya macam-macam. Terdapat sholat sunah rawatib yaitu qobliyah dan ba'diyah, shalat sunnah dhuha, shalat witir, dan lainnya.

Universalisme Islam ternyata tidak hanya disimbolkan pada konsep ideologis yang dimaksudkan dalam kata “Islam”,

² Baidi Bukhori, *Zikir Al-Asma' Al-Husna (Solusi Atas Problem Agresifitas Remaja)*, (Semarang: Syiar Media Publishing, 2008), hal. x-xi.

akan tetapi juga pada sisi ritualistiknya; shalat. Hal ini yang menunjukkan bahwa shalat bukan sekedar merupakan pesan ritualistic akan tetapi juga merupakan kawah candradimuka spiritualitas manusia.

Hal ini dapat dilihat dari tujuan yang tampak secara lahiriah dimana bersangkutan berkeinginan agar memiliki kedekatan lebih kepada Allah SWT dengan kebaikan.

Adapun tujuan secara batin adalah perjalanan seorang mukmin menuju ke “atas” (taqarrub ial Allah), ash-shalatu mi’rajul mu’min.³

Shalat adalah salah satu ibadah fardlu (wajib) atau sunnah yang dibutuhkan seorang hamba muslim untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah SWT. Syekh Mushthafa Masyhur menjelaskan bahwa di dalam shalat, kita menyucikan Allah Azza wa Jalla. Kita juga bermunajat dengan kalam-kalam-Nya, kita rukuk dan sujud untuk-Nya kita menghubungkan ruh kita dengan Allah yang maha pencipta. Dan, berkaitan dengan waktu pelaksanaannya Allah telah berfirman,

فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

“...Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa’:103).⁴

³ Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 20-21.

Sesungguhnya Allah mahakaya. Sedangkan manusia itu pada dasarnya itu fakir dan sangat membutuhkan bantuan serta pertolongan Allah. Indikasinya, yaitu dengan shalat-shalat yang setiap kali kita lakukan, baik shalat fardhu maupun sunnah.⁵

Dzikir merupakan saran komunikasi hamba dengan Tuhannya, selain dengan kegiatan keagamaan yang lain, dzikir dianggap satu kegiatan yang ampuh untuk mendekatkan diri kepada Rabb-Nya. Dalam ruang lingkup masa sekarang ini mengikuti sebuah komunitas, kajian ilmu, pecinta dzikir maupun shalawat dianggap suatu yang harus dilakukan di tengah hiruk pikuk keduniawian. Walaupun tidak dipungkiri bahwasanya dunia yang sekarang adalah serba amburadul, tetapi hakikatnya kesadaran untuk beragama dan mencari ilmu makin tinggi.

Salah satu perkumpulan yang digandrungi adalah perkumpulan jama'ah Al-Khidmah, Salah satu majlis dzikir yang ada di Indonesia. Majlis Dzikir Al Khidmah didalamnya yang mengamalkan ajaran Tarekat Qadiriyyah wan naqsabandiyah., Kegiatan Majlis Dzikir Al Khidmah adalah kebersamaan dalam berdzikir kepada Allah SWT, dengan membaca qiro'atul Qur'an, bersholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Kegiatan yang lain adalah membaca manaqib Syekh Abdul Qodir Jailani ra, berdoa mendoakan kedua orang tua, para leluhur, guru sampai

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, (Bandung: Syaamil International, 2007), hlm. 95.

⁵ Syekh Mushthafa masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 5-6.

arwahul muslimin wal muslimat al akhya'i minhum wal amwat fi jam'il jihad.

Majlis ini telah tersebar keseluruh pelosok Nusantara bahkan keluar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Arab Saudi. Majlis Dzikir Al Khidmah tak terkecuali juga merambah di Kabupaten Grobogan tepatnya di Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Karena di desa tersebut terdapat sesepuh dan penasehat al-Khidmah Jawa Tengah dan DIY yaitu KH. Munir Abdullah. Jama'ah majlis ini tidak hanya dari kalangan orang tua, tetapi juga remaja, dewasa dan anak-anak sekolahan. Anak remaja dan usia menjelang dewasa banyak juga yang mengikuti majlis tersebut, karena al- Khidmah adalah membentuk generasi sholih sholihah lahir batin dengan berpegang teguh akidah Ahlussunnah Waljama'ah.⁶ Maka jika dikaitkan tentang dzikir dan pelaksanaan shalat, tentunya kedua hal tersebut dapat mendatangkan nilai positif terhadap pelaksanaan sholat. Tetapi, apakah jika seseorang aktif dan terus ikut kegiatan al-Khidmah menjamin lebih tekun sholat, atau malah tidak berpengaruh sama sekali terhadap pelaksanaan sholat siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan sebuah penelitian di SMK Miftahul Huda yang didirikan oleh KH. Munir Abdullah, desa Ngroto Kecamatan Gubug kabupaten

⁶ Al- Khidmah Kendal, (Kendal: LPJ Al Khidmah Weleri, 2010), hlm. 7.

Grobogan terkait dengan jama'ah pengajian Majelis Dzikir Al Khidmah dengan judul “Pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan”.

B. Rumusan Masalah

Berdarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan?
2. Bagaimana pelaksanaan Shalat siswa siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan?
3. Adakah pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui intensitas mengikuti kegiatan Al-Khidmah siswa SMK miftahul huda ngroto gubug grobogan
 - b. Untuk mengetahui kegiatan Shalat siswa siswa SMK miftahul huda ngroto gubug grobogan
 - c. Untuk mengetahui Pengaruh intensitas mengikuti kegiatan alkhidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa SMK miftahul huda ngroto gubug grobogan
2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis
- 2) Memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan al Khidmah terhadap kegiatan shalat
- 3) Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam

b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang manfaat dan tentang pengaruh intensitas zikir terhadap pelaksanaan shalat.
- 2) Bagi sekolah
Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai wawasan tentang pentingnya zikir terhadap siswa sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

a. Pengertian Intensitas Mengikuti

Jika melihat di kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata intensitas berasal dari kata “intens” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang). Intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.¹ Menurut ensiklopedi Indonesia intensitas dapat diartikan derajat kekuatan tertinggi, kekuatan terbesar, meregang sampai batas terjauh.²

Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektifitas dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin. Jadi, intensitas merupakan kegiatan berulang-ulang dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat. Jika dilihat dari sifatnya yaitu intensif maka intens dapat diartikan sungguh-sungguh serta terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 186-187.

² Ichtiar Baru, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Van Hoeve, tanpa tahun), hlm. 1462.

maksimal.³ Jika sesuatu dilakukan secara terus menerus, rutin atau istiqomah maka hasil yang didapat akan menjadi lebih baik.

Intensitas sendiri memiliki beberapa indicator yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah kegiatan internal organisme (baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Disini motivasi berarti pemasok daya untuk berbuat atau bertingkah laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan, termasuk didalamnya adalah perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang mendorong untuk melakukan tindakan karena adanya rangsangan dari luar individu, pujian dan hadiah atau peraturan

³ Ahmad Watik, *Etika Islam dan Kesehatan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 45.

sekolah, suri tauladan orang tua, dan seterusnya. Selain itu perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan.

2) Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan pengguna untuk melakukan kegiatan. Dari indicator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

3) Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

4) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yaitu maksud, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

5) Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu digeluti memiliki makna bagi dirinya.⁴

Mengikuti berasal dari kata ikut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti turut; serta. Mengikuti berarti menurutkan (sesuatu yang berjalan dahulu, yang telah ada); mengiringi; menyertai.⁵

Berdasarkan pengertian diatas intensitas dapat diartikan sebagai seberapa besar respon individu atas suatu stimulus yang diberikan kepadanya.

b. Kegiatan Al-Khidmah

Majlis dzikir al-Khidmah ini cikal bakalnya sudah ada bersamaan dengan majlis tarekat di Kedinding Lor pada tahun 1980-an yang diasuh oleh Romo Kyai Ahmad Asrori al-Ishaqi, dan di era 1990-an sudah dibentuk kepengurusan secara relative modern, namun secara formal keorganisasian, Majlis Zikir al-Khidmah ini baru diresmikan pada tanggal 25 Desember 2005 di Pesantren al-Fitroh Meteseh, Semarang, Jawa Tengah. Peresmian Majlis Zikir ini dihadiri oleh masyarakat dengan beragam latar belakang organisasi

⁴ Khana Zakiyatul Zulfa, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hlm.18-20.

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 573.

keagamaan, termasuk Muhammadiyah, dan oleh sejumlah pejabat, termasuk Menkominfo, yaitu Dr. M. Nuh ketika itu. Latar belakangnya adalah sulitnya mencetak generasi saleh yang dapat menyenangkan kedua orang tua, sahabat, tetangga, guru-guru sampai Baginda Rasulullah saw.⁶

1) Visi-misi jama'ah al-Khidmah

Visi yang telah disepakati pada musyawarah nasional 1 tanggal 21-22 januari 2006 di hotel asida, batu-malang:

“mewujudkan generasi yang soleh solehah, sejahtera lahir dan batin, yang pandai bersyukur, dapat menyenangkan hati keluarganya, oaring tuanya, gurugurunya hingga Nabi Besar Muhammad SAW sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan hadis serta akhlak para sallafunassoleh”

Selanjutnya, misi yang disepakati pada Munas tersebut memilah keadaan ideal pada visi kedalam beberapa segment, area dan aspek kehidupan, yaitu:

- a) Mewujudkan keluarga yang soleh solehah, sejahtera lahir dan bathin, yang senang berkumpul dalam majlis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orangtua.
- b) Mewujudkan masyarakat yang soleh solehah, sejahtera lahir dan bathin, yang senang berkumpul

⁶ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah USmaniyya-TQNU)*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010), hlm. 25-26

dalam majlis dzikir , maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orangtua.

- c) Mewujudkan pejabat yang soleh solehah, sejahtera lahir dan bathin, yang senang berkumpul dalam majlis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orangtua.
- d) Mewujudkan pengurus jama'ah al Khidmah yang mampu memfasilitasi terselenggaranya majlis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua
- e) Mewujudkan pengurus al-Khidmah di seluruh tanah air dan dibeberapa negara tetangga.
- f) Mewujudkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga lebih istiqomah beribadah.

2) Kegiatan-kegiatan al-khidmah

a) Majlis Mubaya'ah

Majlis mubaya'ah adalah majlis yang dilaksanakan oleh guru Thariqah kepada calon murid pada waktu dan tempat yang telah diputuskan Bersama oleh para dewan pengurus Thariqah dan disampaikan dan diaturkan kepada guru Thariqah yaitu KH. Ahmad Asrori. Cara pelaksanaannya:

- a) Imam khusushi mendata para ikhwan dan akhwan yang akan berbait
- b) Hasilnya dilaporkan kepada pengurus Thariqah tingkat desa, kecamatan, kota/kabupaten atau propinsi
- c) Atas laporan tersebut, pengurus thariqah tersebut melaporkan kepada pengurus pusat untuk mendapatkan jadwal pelaksanaan mubaya'ah di wilayahnya.
- d) Publikasi kegiatan majlis mubaya'ah dilaksanakan pada H-15 keseluruhan coordinator desa, kecamatan, sampai kota atau kabupaten.⁷

Karena guru Thariqah sudah meninggal majlis ini sudah tidak diadakan.

b) **Majlis Khushushi**

Majlis Khushushi adalah majlis zikir, bertawajjuh, bersimpuh, bermunajat dan berdoa kehadiran Allah swt. Bagi murid yang telah berbaiat secara khusus pada guru Thariqah, yang dilakukan secara Bersama-sama setiap seminggu sekali, pada waktu dan tempat yang telah diputuskan bersma dan

⁷ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah USmaniyya-TQNU)*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010), hlm. 40.

disampaikan atau dihaturkan kepada guru Thariqah.⁸ Urutan majlis khushushi suhro:

- a) Al fatihah
- b) Pengajian tauhid, fiqh atau tasawuf
- c) Doa
- d) Khushushi⁹

Majlis khususi di laksanakan mulai dari lingkup kecil yaitu mulai dari tiap desa. Jika di desa ngroto adalah 2 kali seminggu dilaksanakan yaitu ketika hari senin dan kamis, biasanya senin dilaksanakan untuk khusus perempuan, tetapi jika hari kamis laki-laki dan perempuan. Di tiap desa yang terdapat imam khushushi dan jamaah alkhidmah juga mengadakan majlis khususi ini sendiri.

c) Majlis Khushushi Kubro

Majlis khushushi kubro adalah majlis khushushi gabungan, yang dilakukan Bersama-sama antar kelompok khushushi di suatu Kawasan tertentu pada waktu dan tempat yang telah disepakati para pengurus Thariqah. Urutan majlis khususi kubro:

- a) Al-fatihah
- b) Istighatsah

⁸ Jama'ah al-Khidmah, *Tuntunan dan Bimbingan oleh Kh. Achmad Asrori al-Ishaqy ra.*, (Surabaya: Jama'ah al-Khidmah, 2014), hlm. 49-50.

⁹ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah USmaniyya-TQNU)*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010), hlm. 42-43.

- c) Tahlil (menggunakan panduan ikli)
- d) Maulidur Rasul SAW (fi hubbi)
- e) Pengajian
- f) Khushushiy¹⁰

Majlis khusus kubro dilakukan sebelum pelaksanaan haul Ngroto. Majlis ini biasanya menggabungkan desa sebelah maupun antar kecamatan untuk bergabung, seperti kecamatan karangrayung, kecamatan godong, kecamatan tanggunharjo, bergabung pada hari kamis sebelum pelaksanaan haul Ngroto.

- d) Majlis Dzikir, Maulid, dan Manaqib serta Ta'lim
Majlis dzikir, maulid dan manqib serta ta'lim adalah majlis yang mengamalkan bacaan al-fatihah, istighatsah, maulid Nabi Besar Muhammad saw. Dan manaqib Syeikh Abdul Qadir al-Jilai ra. Majlis ini dipimpin oleh seorang Imam Majlis Zikir, maulid dan manaqib serta ta'lim. Urutan acaranya adalah:
 - a) Al-fatihah
 - b) Istighotsah
 - c) Yasin
 - d) Manaqib

¹⁰ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah USmaniyya-TQNU)*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010), hlm. 43.

- e) Do'a manaqib
- f) Tahlil
- g) Do'a tahlil
- h) Maudzoh
- i) Doa ¹¹

Majlis ini biasanya dilaksanakan setiap sebulan sekali atau jika di desa Ngroto Dilaksanakan setiap selapan sekali atau 40 hari sekali bertempat di Mushola-Mushola warga secara bergantian.

- e) Majlis Dzikir, Maulid, dan Manaqib Kubro serta Ta'lim,

Majlis zikir ,maulid dan manaqib kubra serta ta'lim adalah kegiatan gabungan dari majlis yang sama dari beberapa tempat dan daerah atau wilayah pada waktu dan tempat yang telah di putuskan Bersama dengan pengurus thariqah dan para pengurus al-khidmah. Urutan acaranya adalah:

- a) Al-fatihah
- b) Istighotsah
- c) Yasin
- d) Doa yasin
- e) Manaqib
- f) Do'a manaqib

¹¹ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah USmaniyya-TQNU)*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010), hlm. 45.

- g) Tahlil
- h) Do'a tahlil
- i) Maulidur rasul SAW (fi hubby atau asroqal)
- j) Sambutan sahibul bait atau pinisepuh
- k) Sambutan mewakili pejabat
- l) Mauidhah hasanah
- m) Doa maulidurrasul saw¹²

Majlis yang lebih besar daripada majlis sebelumnya, lingkupnya lebih luas, contoh majlis ini sekitar Ngroto adalah Majlis Rutin 17 an di Ngroto, 11-an di Meteseh Semarang yang sudah masyhur dikalangan Jateng dan juga terdapat majlis di tingkat kecamatan Gubug tiap bulan Sya'ban menyambut bulan Ramadhan.

f) Majlis Haul

Majlis haul adalah majlis zikir, maulidurrosul saw.dan kirim doa kepada guru-guru, ibadillahishshalihin,serta untuk kirim doa kepada orang tua,pinisepuh juga kepada arwahul muslimin wal muslimat ,wal mukminin wal mukminat. Majlis ini di laksanakan dalam Kawasan wilayah terbatas pada waktu dan tempat yang telah di putuskan oleh para-para dewan penasehat pengurus

¹² Jama'ah al-Khidmah, *Tuntunan dan Bimbingan oleh Kh. Achmad Asrori al-Ishaqy ra.* , (Surabaya: Jama'ah al-Khidmah, 2014), hlm. 91.

thariqah dan pengurus al-khidmah. Tata cara pelaksanaannya, mengacu kepada pelaksanaan majlis dzikir, maulid dan manaqib kubra serta ta'lim diatas.

Majlis Haul contohnya diwilayah Ngroto dan sekitarnya adalah Haul pada tanggal 1 Muhharrom (Haul Suro) dan Haul Ngroto pada bulan Robi'utsani tiap hari rabu dan kamis minggu ke 2 bulan tersebut.

g) Majlis Haul Akbar

Majlis haul akbar adalah majlis haul yang melibatkan jamaah dari berbagai wilayah kota atau kabupaten pada waktu dan tempat yang telah di putuskan Bersama oleh Dewan Penasehat ,Pengurus Thariqah Dan Pengurus Al-Khidmah dan di sampaikan atau di haturkan kepada guru thariqah. Tata cara pelaksanaannya, mengacu kepada pelaksanaan majlis dzikir, maulid dan manaqib kubra serta ta'lim diatas.

Seperti pada Hari Jadi Kota Purwodadi menggelar acara Bersama al-Khidmah. Kemudia puncak haul dalam semua kegiatan al-Khidmah yaitu Haul Akbar al-Fithrah Kedinding Surabaya Jatim.¹³

¹³ Wawancara dengan Yudo Sulisty, S. Pd selaku Ketua Al-Khidmah Korwil Ngroto-Gubug-Grobogan.

Disamping itu, ada kegiatan yang sangat penting bagi setiap jama'ah, yakni kegiatan bulanan setiap ahad kedua bulan qamariyah di pesantren al-Fithroh Kedinding Surabaya. Dalam berbagai kesempatan majlis khushushi, selalu ditekankan pentingnya mengikuti kegiatan ini. Sebab kegiatan ini dipimpin langsung oleh room KH. Ahmad Asrori . ditekankan bahwa melihat beliau dapat meningkatkan kualitas spiritual seseorang terutama bagi mereka yang sudah menjadi murid.

Tetapi karena Romo Yai Rori al-Ishaqi ra. Telah wafat maka, ditekankan untuk bias berziarah ke makam yai yang terdapat di area pondok pesantren assalafi al-Fithrah surabaya.¹⁴

Kegiatan tambahan :

- 1) Majlis Khotmil Qur'an
- 2) Sholat malam
- 3) Majlis 'a-syuro (sepuluh muharom):
- 4) Majlis nishfusy sya'ban
- 5) Majlis tahlil
- 6) Majlis lamaran
- 7) Majlis aqad nikah
- 8) Majlis walimatul 'arusy

¹⁴ Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Studi Kasus tarekat Qadariyyah wa Naqsbandiyyah Usmaniyyah (TQNU))*, hlm. 36-38.

- 9) Majelis walimatul hamli (7 bulan masa kahamilan)
 - 10) Majelis walimatut tasmiyah (pemberian nama dan potong rambut)
 - 11) Kegitatan al-khidmah atas undangan pribadi atau Lembaga lain.¹⁵
- 3) Manfaat mengikuti majlis dzikir, majlis manaqib, majlis ilmu

Maksud dan tujuan perkumpulan Jama'ah al-Khidmah, yaitu:

- 1) Di Bidang Agama
 - a) Syiar agama Islam, termasuk dan teristimewa agar supaya amal dan ibadah para anggota perkumpulan dan menjalankan syariat agama Islam mengikuti contoh suri tauladan Nabi Muhammad Rasulullah SAW
 - b) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kaum muslimin dengan menyempurnakan amal ibadah kepada Allah SWT atas bimbingan seorang Mursyid, Guru Thoriqoh.
- 2) Di Bidang Sosial
 - a) Mencari dan menuntut ilmu yang merupakan kewajiban bagi kaum muslimin semenjak lahir hingga wafat, untuk menegakkan dan

¹⁵ Jama'ah al-Khidmah, *Tuntunan dan Bimbingan oleh Kh. Achmad Asrori al-Ishaqy ra.*, (Surabaya: Jama'ah al-Khidmah, 2014), hlm. 103-104.

membesarkan al-Islam, al-Iman, al-Ihsan dengan mengikuti ketetapan dan ‘amaliyah para shalafus shaleh dengan menunjukkan kesungguhan dan keikhlasan dalam mengabdikan kepada Allah SWT, guna membentuk pribadi yang bersikap rendah hati agar mawas diri dan toleransi serta arif bijaksana demi meraih rahmat dan ridho serta keutamaan dan kemuliaan di sisi Allah.

- b) Mempererat hubungan tali silaturahmi untuk meningkatkan persaudaraan dan kekeluargaan terutama dengan diantara sesama anggota perkumpulan.¹⁶

2. Kegiatan Shalat

a. Pelaksanaan Shalat

Sembahyang digunakan oleh segala agama untuk penyembahan. Sembahyang atau shalat dalam Bahasa Prancis adalah *preire* atau *prayer* dalam Bahasa Inggris berarti mendapatkan sesuatu dengan permintaan yang serius.¹⁷

Shalat adalah alat komunikasi dengan zat supranatural. Secara umum, kata shalat itu berasal dari

¹⁶ Jama'ah al-Khidmah, *Konsepsi Grand Design Ddan Blue Print Media Pengejawentahan Lima Pilar Utama Sebagai Soko Guru Hadhrotus Syaikh Achmad Asori Al Ishaqy Ra*, (Surabaya: jama'ah al-Khidmah, 2014), hlm. 44.

¹⁷ Lutfiyah, *Fiqih Ibadah Relasi Agama dan Sains*, (Semarang: Karya Jaya Abadi, 2015), hlm. 75.

kata dasar shola-sholatan yang artinya berdoa atau permohonan berkah, doa dengan orientasi kebaikan. Maka menegaskan sebagai suatu system ibadah khusus umumnya diberi tambahan “al” (isim ma’rifah) di depannya menjadi ash-sholah atau kita bahasakan menjadi shalat atau sembahyang (menyembah Hyang=Gusti Allah SWT) dan sebagainya.¹⁸

Secara etimologi (bahasa), shalat adalah doa, sedangkan secara terminology (istilah) shalat adalah suatu ibadah yang didalamnya mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Firman Allah SWT yang berhubungan dengan shalat diantaranya:

QS. At-Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“.....dan mendoalah untuk mereka sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman

¹⁸ Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 5.

jiwa bagi mereka. Dan allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”¹⁹

Secara dimensi Fiqh, shalat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama.²⁰

- b. Waktu pelaksanaan shalat Fardhu
 - 1) Shalat dhuhur adalah shalat yang dilaksanakan pada saat tergelincirya matahari dan akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama panjangnya dengan sesuatu itu
 - 2) Shalat ashar
Waktunya mulai dari habisnya waktu dhuhur sampai terbenamnya matahari.
 - 3) Maghrib
Waktunya shalat dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja merah).
 - 4) Shalat isya’
Waktunya dari terbenamnya syafaq hingga terbitnya fajar.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, (Bandung: SyaamiI International, 2007), hlm. 204.

²⁰ Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqh Ibadah (Inovasi dan Relasi antara teks dan praktek)*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 60-61.

5) Shalat shubuh

Dari terbit fajar shadiq, hingga terbit matahari.²¹

c. Rukun shalat:

- 1) Niat
- 2) Berdiri, posisi badan harus tegak lurus dan tidak membungkuk, kecuali jika sakiy. Pandangan lurus ke tempat sujud. Tangan rapat disamping badan dan menghadap kiblat serta niat shalat menurut shalat yang sedang dikerjakan.
- 3) Gerakan mengangkat kedua tangan, bersamaan dengan mengucapkan kalimat takbir
(takbiratul ihram)
- 4) Melafadzkan surat al fatihah di tiap-tiap rakaat
- 5) Rukuk dengan tumakninah
- 6) Iktidal dengan tumakninah setelah ruku'
- 7) Sujud dengan tumakninah bersamaan dengan anggota tubuh yang tujuh
- 8) Duduk diantara dua sujud (iftirasy) dengan tumakninah
- 9) Duduk Tasyahud akhir dengan tumakninah
- 10) Membaca tasyahud akhir
- 11) Shalawat untuk nabi Muhammad pada tasyahud ahir

²¹ Abu Maulana Yasa Dan Hadi Abdullah, *Panduan Praktis Shalat Edisi Lengkap*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015), hlm.41-43.

12) Salam

13) Tertib rukun-rukunnya.²²

d. Macam-macam shalat sunah

1) Shalat sunah rawatib

Shalat sunah rawatib adalah shalat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardhu. Dan jumlah seluruhnya ada 22 rakaat, yaitu:

a) 2 rakaat sebelum shalat shubuh

b) 2 rakaat sebelum shalat dhuhur, 2 atau 4 rakaat sesudah shalat dhuhur

c) 2 atau 4 rakaat sebelum shalat asar

d) 2 rakaat sesudah shalat maghrib

e) 2 rakaat sebelum shalat isya' dan 2 rakaat sesudahnya

2) Shalat sunah wudhu

3) Shalat sunah dhuha

4) Shalat sunah tahiyatal masjid

5) Shalat sunah tahajud

6) Shalat sunah istikharah

7) Shalat sunah muthlaq, ialah shalat sunah yang boleh dikerjakan pada waktu kapan saja, kecuali waktu yang dilarang untuk mengerjakan shalat sunah, dengan jumlah rakaat yang terbatas.

²² Abu Maulana Yasa Dan Hadi Abdullah, *Panduan Praktis Shalat Edisi Lengkap*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015), hlm.29-30.

- 8) Shalat sunah awwabin
 - 9) Shalat sunah tasbih
 - 10) Shalat sunah taubah
 - 11) Shalat sunah hajat
 - 12) Shalat sunah tarawih
 - 13) Shalat sunah witr
 - 14) Shalat 'Idul fitri dan 'Idul adha
 - 15) Shalat gerhana matahari dan bulan
 - 16) Shalat sunah istisqa' (minta hujan)
- e. Shalat Jama'ah

Shalat jama'ah ialah shalat yang dikerjakan atau dilakukan secara Bersama-sama oleh dua orang atau lebih dan terdiri dari imam di depan dan makmum dibelakangnya dengan persyaratan tertentu, hukumnya sunnah.

Waktu-waktu shalat berjama'ah yang disunahkan

- 1) Shalat fardhu yang lima
- 2) Shalat dua hari raya (idhul fitri dan idhul adha)
- 3) Shalat tarwih dan witr dalam bulan Ramadhan
- 4) Shalat istisqa' (minta hujan)
- 5) Shalat dua gerhana (matahari dan bulan)
- 6) Shalat jenazah²³

Keutamaan shalat berjama'ah

²³ Abu Maulana Yasa Dan Hadi Abdullah, *Panduan Praktis Shalat Edisi Lengkap*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015), hlm.54-55.

Manfaat shalat berjamaah

f. Kiat shalat khusyu'

Berikut ini sebab dan tujuan yang dapat memberi kebahagiaan dalam kehidupan hati kita di dalam shalat, membuat shalat kita lebih khusyu':

- 1) Sesungguhnya yang terpenting adalah kuatnya motivasi hati kita yang mendorong pada "kehidupan di dalam shalat", yang juga merupakan kehendak kita untuk mengagungkan Allah dengan penuh perasaan kita bersimpuh dibawah kehebatan kekuasaan-Nya . yang demikian ini menjadikan perasaan kita menyadari akan ampunan dan rahmat-Nya. Berdasarkan kriteria pemahaman tersebut, diharapkan bagi setiap mukmin yang melaksanakan shalat, hatinya turut hadir dan mengerahkan segala perasaannya, ingatannya, segala isi hatinya tertuju pada Allah, dan pada waktu penghayatan total terhadap apa yang dibaca serta didengar dari kalm-Nya. Dari yang dilafalkan lisan, sejak mulai takbir, tasbih atau pujian, ataupun doa dan apa-apa yang menyertai ruku dan sujud, yaitu kepasrahan dan kekhusyuan
- 2) Hendaknya sebelum takbiratul ikhram, pelaku shalat menyadari bahwa Allah itu mengawasi hatinya dan mengetahui segala rahasia dihati dan pikirannya,

maka tidaklah sah seseorang itu memulai shalatnya dengan doa-doa palsu. Lisannya mengatakan kalimat “Allahu Akbar”, tetapi hatinya tidak condong kepada Allah. Maka kita harus sungguh-sungguh berusaha untuk mengosongkan isi hati dari segala kesibukan-kesibukan, sebagaimana layaknya menghadapi Allah di dalam shalat dengan hati dan akal pikirannya.

- 3) Pelaku shalat hendaknya selalu mengingat kriteria tersebut yang diumpamakan sebagai bagian ibrah dan Allahlah sebagai puncak keteladanan yang mempunyai sifat MahaTinggi. Oleh karena itu, yang paling utama harus dilakukan oleh setiap pelaksana shalat adalah bersimpuh dibawah naungan kebesaran-Nya, Allah Maharaja diraja yang suci. Yang Mahaperkasa dengan menyingkirkan kepentingan lain, selain kepentingan Allah. Itulah yang dinamakan kehadiran hati.
- 4) Berusaha mencegah beralihnya perhatian, pendengaran, penglihatan, atau yang lainnya ketika hendak melaksanakan shalat, yaitu dengan memilih tempat yang tenang, jauh dari keramaian, kegaduhan, dan kekacauan. Kita juga harus membatasi arah pandangan yaitu dengan melaksanakan shalatnya dekat dengan dinding pengahalang. Lalu sebaiknya memejamkan penglihatan serta memfokuskan

pandangannya ke tempat sujud. Juga perlu diperhatikan agar janganlah shalat dalam keadaan menahan kencing dan buang air besar.

- 5) Yang termasuk membantu dalam shalat adalah berusaha untuk memahami dan menekuni kandungan makna surah al-Qur'an yang dibaca atau yang didengar ketika sedang shalat serta menjadi bacaan dalam zikir, tasbih, dan doa disela-sela shalat.
- 6) Hakikat yang dimaksud dengan firman Allah, *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendekati shalat sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu tidak mengerti apa yang kamu ucapkan....”* (An-Nisa':43) ketika dalam menunaikan shalat, seseorang harus dalam keadaan sehat akal dan penuh perasaan.
- 7) Setiap pelaksana shalat haruslah mengetahui bahwa setan itu selalu berusaha untuk memengaruhinya agar didalam melakukan shalatnya, seseorang tidak condong kepada Allah. Sebab shalat itu merupakan senjata untuk menangkal bujuk rayu setan yang keji dan mungkar. Maka, setan berusaha menerobosnya agar dapat melemahkan senjata kekhusyuan seseorang, sehingga rusaklah shalatnya. Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi yang melakukan shalat agar selalu sigap dan berjaga-jaga mengamankan

shalatnya beserta segala kebaikan yang terkandung di dalamnya, agar jangan sampai setan itu menembus dan mengikis kebaikan-kebaikan tersebut walau sebagian kecil saja.

Ammar bin Yasir ra. Mendengar Rasulullah saw. Bersabda, “sesungguhnya seseorang itu bias jadi tertolak pahala shalatnya serta sesuatu yang seharusnya ia dapatkan, kecuali sepersepuluh dari shalatnya, sepersembilannya, seperdelapannya, sepertujuhnya, seperenamnya, seperlimanya, seperempatnya, sepertiganya, setengahnya.”

- 8) Setiap pelaksana shalat harus dapat mengutamakan kepentingan akhiratnya daripada kepentingan duniannya, maka ia mengisi aktivitasnya, sesuai dengan kepentingan shalat dengan mengesampingkan kepentingan lain. Dengan demikian shalatnya tersebut akan menjadi jalan menuju kebahagiaan di akhirat, jika itu benar-benar dilakukannya dengan khusyu' disertai kehadiran hati, dan berusaha melakukan dengan sebaik-baiknya, maka akan menghasilkan buah untuk kepentingan seorang mukmin diakhirat.²⁴

²⁴ Syekh Mushthafa masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 40-43..

g. Tujuan Shalat

Tujuan utama atau sasaran pokok dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah. Dengan mengingat Allah akan terbayang dan terlukis dalam hati sanubarinya segala sifat-sifat Allah yang mahas Esa dan maha Sempurna. Firman Allah QS. Thoha: 14.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.²⁵

Ingat kepada allah membuat manusia senantiasa waspada dan kewaspadaan itu akan senantiasa menghindarkan diri dari segala macam perbuatan keji dan tercela. Dan begitu berarti ia telah luput dari pelanggaran-pelanggaran hukum yang akan menjerumuskan kelembah kehinaan dan kesengsaraan di dunia dan di akhirat.

Orang yang shalat ketika menghadap betul Tuhannya dan hatinya akan dipenuhi rasa takut kepada

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, (Bandung: SyaamiI International, 2007), hlm. 313.

Allah, rasa rendah hati dan rasa malu kepada Allah dengan sungguh-sungguh.²⁶

h. Hikmah Shalat

Shalat merupakan kewajiban yang paling utama setelah dua kalimat syahadat. Ad-Dahlawi menjelaskan betapa pentingnya shalat dalam kitabnya Hujjatullah al-Balighah, Shalat merupakan ibadah yang paling utama dan paling jelas petunjuknya, paling terkenal dikalangan manusia, dan paling banyak manfaatnya untuk jiwa. Oleh karena itu, Rasulullah menjelaskan keutamaan, ketetapan waktu, syarat, rukun, adab, rukhsah, dan amal-amal sunnahnya yang tidak dilakukan untuk ibadah yang lain dan menjadikannya sebagai syiar agama yang paling tinggi.

Shalat memadukan antara kebersihan dan ketaatan, mensucikan diri kepada pemilik segala kekuasaan, dan bagian dari ciri jiwa adalah ia memiliki satu sifat tertentu, maka ia akan menolak lawan dari sifat itu dan menjauh darinya seakan tidak ada apa-apa. Siapa yang sudah melaksanakan shalat sesuai dengan tuntunannya, memperbaiki wudhu, dan shalat sesuai dengan waktu, menyempurnakan wudhu, khusyu', dan

²⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1951), hlm. 47-51.

dzikirnya, pastilah ia akan berada dalam luapan rahmat dan Allah mengampuni dosanya.²⁷

Adapun indicator pelaksanaan shalat, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan shalat secara teratur
 - 2) Semangat dalam melaksanakan shalat
 - 3) Melaksanakan shalat secara berjama'ah
 - 4) Melaksanakan shalat secara khusus⁷
3. Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Terhadap Pelaksanaan Sholat

Kegiatan al-Khidmah adalah kegiatan majlis dzikir dan maulidurrasul serta fasilitas untuk kirim doa kepada orang tua, sesepuh dan keluarga yang sudah meninggal, dan menekankan kepada ruhaniah atau hati seseorang, sedangkan sholat juga berkenaan dengan hati seseorang. Jadi ada pengaruh, antara intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah terhadap kegiatan shalat siswa, semakin seseorang sering mengikuti majlis dzikir maka sholat akan semakin rajin dan tepat waktu.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan, penulis menemukan beberapa hasil karya yang memiliki

²⁷ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 310-311.

tema hampir sama dengan skripsi yang penulis teliti. Adapun hasil yang ditemukan diantaranya:

1. Skripsi karya Shofa Kuni Silfiati (113111019) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas Xi Ma Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian studi lapangan yang dilaksanakan di kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak, dengan responden sebanyak 32 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dengan cara penyebaran angket dengan jumlah soal 30 dan diberikan kepada 32 siswa kelas XI. Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kajian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas kegiatan keagamaan siswa kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak memiliki nilai rata-rata (\bar{x}) = 43,688 dan standar deviasi (s) = 4,836. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval

nilai 41–45. (2) Perilaku sosial Islami siswa kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) = 46,375 dan standar deviasi (σ) = 4,294. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial Islami siswa termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 44–48. (3) Ada pengaruh dari variabel X (Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan) terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak) sebesar 45,83% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,113 + 0,677X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 25,386$ lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 7,562$ berarti signifikan, $F_{hitung} = 25,386$ lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 4,171$ berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial Islami siswa kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak, sehingga hipotesis diterima.²⁸

2. Skripsi karya Muhamad Amir Yusuf (09350056) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Majelis Dzikir Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus

²⁸ Shofa Kuni Silfiati, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi, (Semarang: fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 66-67.

Majelis Dzikir Al-Khidmah Di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta). Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta. Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta jumlahnya kurang lebih 500 orang jama'ah. Namun yang sudah berkeluarga berjumlah 120 keluarga. Jama'ah yang ikut majelis dzikir Al-Khidmah mempunyai latar belakang profesi, pendidikan, ekonomi yang beragam. Di dalam mengambil sampel penelitian, kami mengambil 8 sampel dari jama'ah yang istiqomah mengikuti majelisi Dzikir Al-Khidmah yang sudah berkeluarga untuk mewakili dari sekitar 120 orang jamaah yang sudah berkeluarga lainnya.

Majlis dzikir al-Khidmah mempunyai pengaruh positif dalam mewujudkan keluarga yang harmonis para jama'ahnya, yakni dengan indikasi bahwa anggota keluarga mempunyai ahlak yang baik terhadap seluruh anggota keluarga dan suka mendoakan orang tuanya, seluruh anggota keluarga. Sejahtera lahir dan batin adalah para jama'ah merasakan terpenuhinya kebutuhan spiritual serta semakin bertambah kasih sayangnya terhadap semua anggota keluarga.²⁹

²⁹ Muhamad Amir Yusuf, *Pengaruh Mjelis Dzikir Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-Khidmah Di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta)*, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum,2014), hlm. 124.

3. Skripsi karya Risna Widiyawati (11111055) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah Di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan”. Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak dalam Shalat Berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu perilaku keagamaan orang tua (X) serta motivasi anak dalam shalat jama“ah (Y).

Populasi penelitian ini ada 122 anak, penelitian ini sampel yang diambil adalah 25 % dari 122 anak yaitu 31 anak. Metode pengumpulan data menggunakan questionnaire (angket) dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis regresi satu prediktor yang di hitung dengan bantuan SPSS 16.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perilaku keagamaan orang tua terhadap motivasi anak dalam shalat berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, yang ditunjukkan dengan F reg 32.146 dengan tingkat signifikansi 0.000 di bawah alpha 0.005. Hal itu berarti semakin tinggi perilaku keagamaan

orang tua, semakin tinggi pula motivasi anak dalam shalat berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Sebaliknya semakin rendah perilaku keagamaan orang tua, semakin rendah pula motivasi anak dalam shalat berjamaah di Dusun Nongko Desa shalat berjamaah di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Hal ini sesuai hasil yang diperoleh rtabel, sebesar 52.6%, sedang yang 47,4% sisanya dijelaskan variabel lain seperti faktor instrinsik, lingkungan sekolah, sosial dan non sosial yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruhnya antara perilaku keagamaan orang tua terhadap motivasi anak dalam shalat berjamaah di dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.³⁰

Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Shofa Kuni silfiati, Muhammad Amir Yusuf, Risna widiyawati adalah sama-sama membahas tentang pengaruh melakukan sesuatu. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel yang digunakan. Penelitian Shofa Kuni Silfiati membahas pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap perilaku

³⁰ Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku Kegamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah Di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017), hlm. X.

social Islami, Penelitian Muhammad amir Yusuf membahas pengaruh Majelis dzikir terhadap keharmonisan keluarga, sedangkan penelitian karya Risna Widiyawati membahas pengaruh perilaku keagamaan orang tua terhadap motivasi anak dalam shalat berjamaa'ah. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah terhadap perilaku shalat siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Suatu hipotesis penelitian adalah suatu konklusi penelaahan teoritik terhadap permasalahan penelitian, suatu konklusi yang dapat dianggap sebagai jawaban jawaban yang paling tepat terhadap suatu permasalahan.

Hipotesis adalah patokan, pendirian, dalil yang dianggap benar, persangkaan atau dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu yang perlu adanya pembuktian tentang kebenarannya. Disamping itu hipotesis adalah sesuatu yang masih kurang (hypo) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (thesis). Jadi hipotesis adalah suatu jawaban yang dianggap benar kemungkinannya untuk menjadi jawaban benar. Atau hipotesis adalah masalah penelitian yang dirumuskan untuk dibuktikan kenyataannya.³¹ Sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat atau wahana yang sangat penting artinya dalam suatu kajian atau penelitian. Hipotesis memungkinkan kita dapat

³¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 67-68.

menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang kita lakukan. Pengamatan atau observasi dengan landasan teoritis (theoretical framework). Dewasa ini penggunaan hipotesis dalam penelitian memungkinkan kita untuk memahami ide-ide para filsuf induktif yang menekankan pada hasil pengamatan, dan itulah sebabnya sebagian peneliti mengajukan hipotesis yang disebut hipotesis induktif.³²

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara Pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan.

³² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 144.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, diluar kedua tempat yang lain yaitu perpustakaan dan laboratorium.¹

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dan merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-khidmah Terhadap

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014), hlm. 32.

² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11

Pelaksanaan Shalat Siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan.

Objek yang akan diteliti adalah intensitas mengikuti kegiatan Al-Khidmah dan Kegiatan Sholat, dengan asumsi intensitas mengikuti kegiatan Al-Khidmah sebagai variabel X, dan Kegiatan Sholat siswa sebagai variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai tanggal 23 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan yang berjumlah 416 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

itu.⁵ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.⁶

Rumus yang digunakan penulis dalam menentukan jumlah sampel dari populasi adalah rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 416

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan.⁷

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 208 siswa dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{416}{1+416.0,1^2} \\ &= \frac{416}{5,61} \\ &= 82,174 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \end{aligned}$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 118.

⁶ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ... hlm. 220.

⁷ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 46.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh sampel sebanyak 82 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoretis berdampak pada variabel lain.⁹ Dalam penelitian ini variabel X nya adalah intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah. Dengan indikator:

- a. Frekuensi Mengikuti kegiatan Al-Khidmah
- b. Lama Mengikuti kegiatan Al-Khidmah
- c. Bentuk-bentuk kegiatan Al-Khidmah

2. Variabel tak bebas (*dependent variable*)

Variabel tak bebas adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hlm. 60

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.13

perubahan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah pelaksanaan shalat siswa SMK Miftahul Huda. Dengan indikator:

- a. Pelaksanaan shalat
- b. Semangat shalat
- c. Shalat berjama'ah
- d. Shalat khusyuh

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah dan kegiatan shalat siswa. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah dan kegiatan shalat siswa.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2016), hlm. 142.

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

Untuk mengukur angket menggunakan skala Likert. Dari variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah¹¹

Dalam skala ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan penilaian, sebagai berikut:

Table 3.1

Skala Penilaian Angket

Jawaban	Skor	
	Positif	Negative
Selalu (SL)	4	1

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.93

Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹² Adapun yang digunakan untuk validitas item instrumen dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.211.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
 ¹³

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka instrument yang diujikan valid.

Pada instrument intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terdapat 35 butir pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pertanyaan variabel X, diketahui bahwa dari 35 pertanyaan yang diajukan hanya 22 pertanyaan yang valid, 13 pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2

Hasil Uji Coba Validitas

Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

No. Soal	Validitas		Keterangan
	R Hitung	R Tabel	
1	0,649	0,396	Valid

¹³ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm.163.

2	0,724	0,396	Valid
3	-0,560	0,396	Tidak valid
4	0,258	0,396	Tidak valid
5	-1,340	0,396	Tidak valid
6	0,436	0,396	Valid
7	0,600	0,396	Valid
8	0,643	0,396	Valid
9	0,789	0,396	Valid
10	0,440	0,396	Valid
11	0,117	0,396	Tidak valid
12	0,643	0,396	Valid
13	0,180	0,396	Tidak valid
14	0,643	0,396	Valid
15	0,643	0,396	Valid
16	0,147	0,396	Tidak valid
17	0,200	0,396	Tidak valid
18	0,643	0,396	Valid
19	0,598	0,396	Valid
20	0,643	0,396	Valid
21	0,598	0,396	Valid
22	0,773	0,396	Valid
23	-1,340	0,396	Tidak valid
24	0,287	0,396	Tidak valid
25	0,271	0,396	Tidak valid
26	0,357	0,396	Tidak valid
27	0,488	0,396	Valid
28	0,773	0,396	Valid
29	0,798	0,396	Valid
30	0,601	0,396	Valid
31	0,356	0,396	Tidak valid
32	0,699	0,396	Valid

33	-0,880	0,396	Tidak valid
34	0,454	0,396	Valid
35	0,771	0,396	Valid

Pada instrument Pelaksanaan shalat siswa terdapat 45 butir pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pertanyaan variabel Y, diketahui bahwa dari 45 pertanyaan yang diajukan hanya 24 pertanyaan yang valid, 21 pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas
Pelaksanaan Shalat Siswa Smk Miftahul Huda

No	Validitas		Keterangan
	R hitung	R tabel	
1	0,423	0,396	Valid
2	-0,051	0,396	Tidak Valid
3	0,781	0,396	Valid
4	0,102	0,396	Tidak Valid
5	0,102	0,396	Tidak Valid
6	0,605	0,396	Valid
7	-0,059	0,396	Tidak Valid
8	0,547	0,396	Valid
9	0,232	0,396	Tidak Valid
10	0,237	0,396	Tidak Valid
11	0,364	0,396	Tidak Valid
12	0,684	0,396	Valid
13	0,423	0,396	Valid
14	0,147	0,396	Tidak Valid
15	0,308	0,396	Tidak Valid

16	0,305	0,396	Tidak Valid
17	0,430	0,396	Valid
18	0,458	0,396	Valid
19	0,530	0,396	Valid
20	0,549	0,396	Valid
21	0,461	0,396	Valid
22	0,025	0,396	Tidak Valid
23	0,290	0,396	Tidak Valid
24	0,411	0,396	Valid
25	0,521	0,396	Valid
26	0,561	0,396	Valid
27	0,450	0,396	Valid
28	0,302	0,396	Tidak Valid
29	0,411	0,396	Valid
30	0,684	0,396	Valid
31	0,501	0,396	Valid
32	-0,032	0,396	Tidak Valid
33	0,430	0,396	Valid
34	0,398	0,396	Valid
35	0,531	0,396	Valid
36	0,435	0,396	Valid
37	0,475	0,396	Valid
38	0,075	0,396	Tidak Valid
39	0,372	0,396	Tidak Valid
40	0,238	0,396	Tidak Valid
41	0,364	0,396	Tidak Valid
42	0,356	0,396	Tidak Valid
43	0,611	0,396	Valid
44	0,331	0,396	Tidak Valid
45	0,457	0,396	Valid

b. Reliabilitas

Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan empat pilihan alternatif, maka menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha:¹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realiabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Rumus varian total yaitu:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

N = Jumlah responden

Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket dikatakan reliabel.

¹⁴ Suaharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 109.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Dan Pelaksanaan Shalat Siswa

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah (X)	0,784	Reliabel
Kegiatan Shalat Siswa (Y)	0,857	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas angket intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah sebesar 0,784 dan kegiatan shalat sebesar 0,857, karena r hitung lebih besar dari r table maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri fisik yang spesifik dibandingkan dengan tehnik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.¹⁵ Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan, manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.....*, hlm. 145.

penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan langsung.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang situasi umum dari lokasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi gunanya untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berkaitan dengan pelaksanaan shalat siswa, sampel penelitian, kondisi umum sekolah dan profil sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 87.

¹⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 90.

1. Mendeskripsikan Data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian. Cara mendeskripsikan data bias menggunakan statistic deskriptif, tujuannya untuk meringkas agar lebih mudah dipahami dan dimengerti.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal, berarti data tersebut dapat mewakili populasi. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametris, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka dapat digunakan metode nonparametris.¹⁸

Pengujian normalitas ini menggunakan tehnik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah data berkontribusi normal atau tidak dapat

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.75

dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,005 (Tarf signifikan).

Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 yang memiliki makna tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang memiliki makna signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variable memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linear atau tidaknya dapat menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan²⁰

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai

¹⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 166.

²⁰ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “ Terdapat Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Terhadap Pelaksanaan Shalat Siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan .”

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut :

$$\bar{Y} = \alpha + b X.$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum YX^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

\bar{Y} : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α : harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b: angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independent

n: jumlah responden.²¹

²¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan, hlm. 34.

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) terhadap kegiatan shalat siswa (Y). sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap kegiatan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan.

1) Hipotesis Korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu :

H_0 = tidak ada hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap kegiatan shalat siswa.

H_1 = ada hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap kegiatan shalat siswa..²²

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat signifikansi (probabilitas). Apabila nilai

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALfabeta, 2017), hlm. 274-275.

signifikasi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikasi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.²³

2) Hipotesis Model Regresi

H_0 = model regresi tidak signifikan

H_1 = model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F hitung dan F table. Apabila F table > F hitung maka H_0 diterima. Jika F table < F hitung maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F table dan F hitung, bias dilakukan dengan interpretasi terhadap nilai signifikasi (probabilitas). Apabila nilai). Apabila nilai signifikasi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikasi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.²⁴

3) Hipotesis Koefisien Regresi.

H_0 = model regresi tidak signifikan

H_1 = model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikasi (probabilitas). Apabila nilai signifikasi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikasi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.²⁵

²³ Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 90

²⁴ Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 101

²⁵ Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 101

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil Sekolah

SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan merupakan sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren berlokasi di Jalan Kauman No. 10A, Ngroto, Gubug, Grobogan, Jawa Tengah. SMK Miftahul Huda Ngroto didirikan berdasarkan SK pendirian bangunan pada tanggal 16 Maret 2015 dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMK Mifthahul Huda Ngroto

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya generasi yang berakhlaqul karimah, cerda, mandiri, kreatif, dan siap berwirausaha”

2) Misi Sekolah

a) Mendidik dan melatih peserta didik agar cerdas dan berkarakter yang baik.

b) Terwujudnya sekolah berbasis kompetensi yang meningkatkan keimanan, ketaqwaan, serta berakhlaqul karimah.

- c) Membiasakan peserta didik memiliki jiwa wirausaha yang mandiri, kreatif dan inovatif.
 - d) Mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja dan mampu memberikan pelayanan prima pada pelanggan (*Stake Holder*).
- 3) Tujuan
- a) Menyiapkan peserta yang paham keilmuan umum sekaligus keilmuan keagamaan agar memiliki pribadi yang religius, sederhana, dan mandiri.
 - b) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - c) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.
- c. Sarana dan Prasarana
- Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan antara lain: ruang kelas yang berjumlah 18 dengan kondisi baik, 2 ruang guru, putra dan putri dan satu ruang kepala

sekolah dalam keadaan baik. Terdapat satu perpustakaan,

d. Data Guru

Guru merupakan komponen yang sangat penting yang dapat memberikan anak stimulus dan menjadi penting keberadaannya dalam sekolah. Jumlah guru di SMK Miftahul Huda Ngroto adalah 35 guru, 1 kepala sekolah dan 1 tenaga kebersihan.

e. Data Siswa

Jumlah siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug adalah 4601 siswa yang terbagi menjadi beberapa kelas:

1) Kelas x

a) Tata Busana (TB)

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 19 siswa, dan kelas B berjumlah 21 siswa. Semua nya siswa perempuan

b) Teknik Bisnis Sepeda motor

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 31 siswa dan kelas B berjumlah 32 siswa. Semuanya siswa laki-laki.

c) Teknik computer jaringan

Terdiri dari 4 kelas, kelas A berjumlah 23 siswa putri, kelas B berjumlah 22 siswa

putri, kelas C berjumlah 32 siswa laki-laki, dan kelas D berjumlah 31 siswa laki-laki.

2) Kelas xi

a) Tata Busana (TB)

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 17 siswa, dan kelas B berjumlah 21 siswa. Semua nya siswa perempuan

b) Teknik Bisnis Sepeda motor

Terdiri dari 1 kelas, yaitu 29 siswa laki-laki.

c) Teknik computer jaringan

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 33 siswa putri, dan kelas B berjumlah 34 siswa laki-laki.

3) Kelas xii

a) Tata Busana (TB)

Terdiri dari 1 kelas, berjumlah 21 siswa perempuan

b) Teknik Bisnis Sepeda motor

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 27 siswa dan kelas B berjumlah 23 siswa. Semuanya siswa laki-laki.

c) Teknik computer jaringan

Terdiri dari 2 kelas, kelas A berjumlah 16 siswa perempuan, kelas B berjumlah 29 siswa laki-laki.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Smk Mifathul Huda Ngroto Gubug Grobogan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 461 dan sampel penelitian berjumlah 82 siswa. Nama-nama sebagaimana dalam lampiran.

2. Deskripsi Data Khusus

a. Data Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah

Untuk memperoleh data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah siswa SMK Miftahul Huda Ngroto digunakan instrumen angket yang berjumlah 22 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Selalu pada pertanyaan positif 4, negative 1
- 2) Sering pada pertanyaan positif 3, negative 2
- 3) Kadang pada pertanyaan positif 2, negative 3
- 4) Tidak pernah pada pertanyaan positif 1, negative 4

adapun hasil angket intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 48 dan tertinggi 87. Dari nilai angket intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

1) Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{6347}{82} = 77,40$$

2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 82 \\ &= 1+3,3 (1,913) \\ &= 1+6,3129 \\ &= 7,3129 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

3) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 87 - 48 \\ &= 39\end{aligned}$$

4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{39}{7} = 5,571$$

dibulatkan menjadi 6

5) Mencari mean, dan standar deviasi menggunakan spss. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Siapkan data
- b) Klik analyze
- c) Klik descriptive statistic, frequencies, lalu klik.
- d) Masukkan variabel intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah ke kotak variable (s)
- e) Klik statistic pada samping variable (s), berikan tanda centang pada mean, median, std. deviation, variance, range, minimum,

maximum dan S.E. Mean. Klik continue lalu ok, muncullah:

Tabel 4.1

Descriptive Statistics Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		77.40
Std. Error of Mean		.736
Median		78.50
Std. Deviation		6.661
Variance		44.367
Range		39
Minimum		48
Maximum		87

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah yaitu sebesar 77,40 dan nilai deviasi sebesar 6,661. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 SD = 77,40 + 1,5(6,661)=87,39= 87 \text{ keatas}$$

$$M+0,5 SD = 77,40 + 0,5(6,661)= 80,73 = 81-86$$

$$M-0,5 SD = 77,40 - 0,5(6,661) = 74,06 = 74-80$$

$$M-1,5 SD = 77,40 - 1,5(6,661) = 67,40 = 67-73$$

= 66 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Kualitas variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah
(X)**

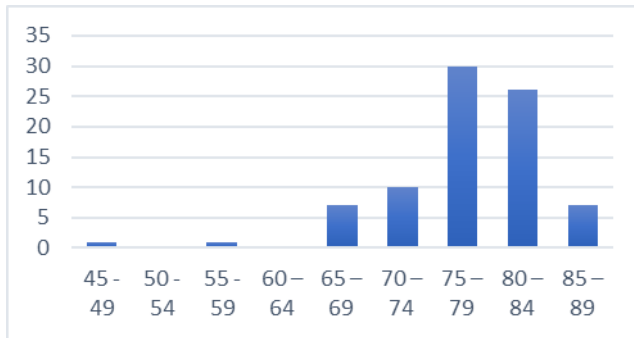
No.	Interval	Kategori
1	87 ke atas	Sangat Baik
2	81 – 86	Baik
3	74 – 80	Cukup
4	67 – 73	Kurang
5	66 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah sebesar 77,40 pada interval 74-80 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-
Khidmah

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
45 – 49	1	1,22 %
50 – 54	0	0,00 %
55 – 59	1	1,22 %
60 – 64	0	0,00 %
65 – 69	7	8,54 %
70 – 74	10	12,20 %
75 – 79	30	36,59 %
80 – 84	26	31,71 %
85 – 89	7	8,54 %
Jumlah	82	100,0 %

Gambar 4.1
Grafik Histogram
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Intensitas Mengikuti
Kegiatan Al-Khidmah



Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa intensitas mengikuti kegiatan alkhidmah terdapat frekuensi terbanyak pada skor 75-79 sebanyak 30 responden dengan presentase 36,59% dan frekuensi terkecil pada skor 45-49 dan 55-59 hanya masing-masing 1 responden dengan presentase 1,22 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

b. Data Kegiatan Shalat Siswa

Untuk memperoleh data kegiatan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto digunakan instrumen angket yang berjumlah 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Selalu pada pertanyaan positif 4, negative 1
- 2) Sering pada pertanyaan positif 3, negative 2
- 3) Kadang pada pertanyaan positif 2, negative 3
- 4) Tidak pernah pada pertanyaan positif 1, negative 4

adapun hasil angket kegiatan shalat siswa yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 50 dan tertinggi 90. Dari nilai angket kegiatan shalat jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{6296}{82} = 76,78$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,913) \\ &= 1 + 6,3129 \\ &= 7,3129 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{40}{7} = 5,71$$

- 5) Mencari mean, dan standar deviasi menggunakan spss. Berikut langkah-langkahnya:
- f) Siapkan data
 - g) Klik analyze
 - h) Klik descriptive statistic, frequencies, lalu klik.
 - i) Masukkan variabel intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah ke kotak variable (s)
 - j) Klik statistic pada samping variable (s), berikan tanda centang pada mean, median, std. deviation, variance, range, minimum, maximum dan S.E. Mean. Klik continue lalu ok, muncullah:

Tabel 4.4

Descriptive Statistics Pelaksanaan Kegiatan Shalat

Statistics

		y
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		76.78
Std. Error of Mean		.968
Median		78.00

Std. Deviation	8.763
Variance	76.791
Range	40
Minimum	50
Maximum	90

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel motivasi belajar yaitu sebesar 76,78 dan nilai deviasi sebesar 8,763. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 SD = 76,78 + 1,5(8,763) = 89,92 = 90 \text{ keatas}$$

$$M+0,5 S^{\prime\prime}D = 76,78 + 0,5(8,763) = 81,16 = 81-89$$

$$M-0,5 SD = 76,78 - 0,5(8,763) = 72,39 = 72-80$$

$$M-1,5 SD = 76,78 - 1,5(8,763) = 63,63 = 64-71$$

= 63 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel kegiatan shalat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kualitas Variabel Pelaksanaan Kegiatan Shalat (Y)

No.	Interval	Kategori
1	90 ke atas	Sangat Baik
2	81 – 89	Baik
3	72 – 80	Cukup
4	64 – 71	Kurang

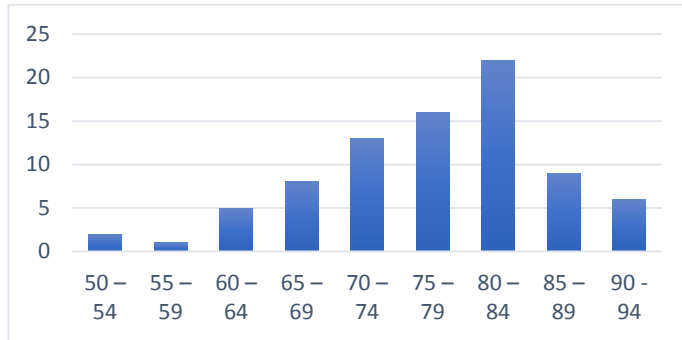
5	63 ke bawah	Sangat Kurang
---	-------------	---------------

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari kegiatan shalat siswa sebesar 76,78 pada interval 72-80 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Angket Pelaksanaan kegiatan
Shalat

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
50 – 54	2	2,44 %
55 – 59	1	1,22 %
60 – 64	5	6,10 %
65 – 69	8	9,76 %
70 – 74	13	15,85 %
75 – 79	16	19,51 %
80 – 84	22	26,83 %
85 – 89	9	10,98 %
90 – 94	6	7,32 %
Jumlah	82	100 %

Gambar 4.2
Grafik Histogram
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pelaksanaan Kegiatan Shalat
Siswa



Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kegiatan shalat siswa terdapat frekuensi terbanyak pada skor 80-84 sebanyak 22 responden dengan presentase 26,83 % dan frekuensi terkecil pada skor 55-59 hanya 1 responden dengan presentase 1,22 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

B. Analisis Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah terhadap Kegiatan Shalat Siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug, Grobogan, telah dibuat instrument, yang diujikan kepada 25 orang Instrumen Intensitas mengikuti kegiatan al-Khidmah dari 35 pertanyaan yang diujicobakan kepada 25 siswa, instrumen tersebut menyatakan

bahwa 22 pertanyaan valid, dan 13 pertanyaan tidak valid. Sedangkan instrument kegiatan shalat siswa dari 45 pertanyaan yang diujicobakan kepada 25 siswa, pertanyaan dinyatakan valid 24 dan 21 pernyataan tidak valid.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik akan terdistribusi secara normal.¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normal dengan uji *Kolmogorov Smirnow*. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) dan kegiatan shalat siswa (Y). Uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS tipe 16.0. Langkah-langkah perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dan kegiatan shalat siswa.
- 2) Klik Analyze, pilih Nonparametric Test, klik 1-Sample K-S.
- 3) Data yang akan diuji pindahkan ke tabel Test Variable List. Centang Normal pada Test Distribution. Klik OK. Maka akan muncul output seperti dibawah ini.

¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Intensitas mengikuti al-khidmah	Kegiatan shalat
N		82	82
Normal Parameters ^a	Mean	77.40	76.78
	Std. Deviation	6.661	8.763
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.120
	Positive	.078	.066
	Negative	-.127	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154	1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139	.190
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan perhitungan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah 0,139 lebih besar dari 0,05, sehingga data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah tersebut terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi kegiatan shalat

0,190 lebih besar dari 0,05, sehingga data kegiatan shalat siswa tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak linear. Uji linear diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linear sederhana maupun ganda. Langkah-langkah perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dan kegiatan shalat siswa.
- 2) Klik Analyze, pilih Compare Means, klik Means.
- 3) Data yang akan diuji pindahkan ke tabel Dependent atau Independent List sesuai dengan variabelnya.
- 4) Klik Options, centang Test for Linearity pada Statistics for First Layer. Klik Continue lalu OK. Maka akan muncul output seperti dibawah ini.

Tabel 4.8**ANOVA Table Uji Linearitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Terhadap Kegiatan Shalat Siswa**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
shalat * intensitas	Between Groups	(Combined)	2278.643	22	103.575	1.550	.093
		Linearity	1405.259	1	1405.259	21.036	.000
		Deviation from Linearity	873.385	21	41.590	.623	.885
	Within Groups		3941.406	59	66.803		
Total		6220.049	81				

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah terhadap kegiatan shalat siswa di atas diketahui hasil signifikan pada garis *Deviation from Linearity* sebesar 0,855 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pada Intensitas Mengikuti Kegiatan al-khidmah dan kegiatan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap pelaksanaan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan”.

Adapun tehnik untuk menguji hipotesis adalah dengan pengolahan data yang dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 16.0.

a. Persamaan Regresi

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, persamaan regresi yang diperoleh sebagaimana table dibawah ini:

Tabel 4.9

**Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.379	10.053		2.823	.006

Intensitas	.625	.129	.475	4.832	.000
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:

kegiatan shalat siswa

Berdasarkan tabel di atas tanda nilai koefisien (+), maka intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel pelaksanaan kegiatan shalat. Ketika variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah meningkat sebesar 1 satuan maka variabel pelaksanaan shalat meningkat sebesar 0,625.

b. Uji signifikansi

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 16.0, uji signifikansi nilai F regresi yang diperoleh sebagaimana table berikut:

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Sederhana
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1405.259	1	1405.259	23.349	.000 ^a
	Residual	4814.790	80	60.185		
	Total	6220.049	81			

a. Predictors: (Constant), intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Sederhana
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1405.259	1	1405.259	23.349	.000 ^a
	Residual	4814.790	80	60.185		
	Total	6220.049	81			

b. Dependent Variable: kegiatan shalat siswa

dari table diatas diperoleh $F_{hitung} = 23,349$ dengan $F_{tabel} 3,96$, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. dengan nilai sig. sebesar 0,000. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai $Sig < 0,05$. Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ (α). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model regresi memenuhi kriteria.

c. Koefisien determinasi

Dari data yang diperoleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 16.0, koefisien determinasi yang diperoleh sebagaimana table berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.216	7.758

a. Predictors: (Constant), intensitas Mengikuti kegiatan al-khidmah

sarkan table diatas Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,226 artinya intensitas mengiktui kegiatan al-khidmah berkontribusi terhadap kegiatan shalat siswa sebesar 22,6 % sedangkan sisanya 77,4 % dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini.

Setelah melakukan perhitungan diatas, penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah dilaksanakan diatas sebagai berikut:

Persamaan regresi linear dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, dimna dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi β variabel independent intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dengan variabel kegiatan shalat siswa sebesar 0,625 (X) dengan konstanta sebesar 28,379, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\bar{Y} = 28,379 + 0,625 X$$

Dimana:

\bar{Y} = kegiatan shalat siswa

X = intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah

Nilai konstan \bar{Y} sebesar 28,379 mengasumsikan bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) jika nilainya adalah nol (0), maka variabel kegiatan shalat siswa (\bar{Y}) akan berada pada angka 28,379 dan jika koefisien regresi X (intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah) mengalami peningkatan maka kegiatan shalat siswa (\bar{Y}) juga akan meningkat dengan anggapan variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) adalah konstan.

Kontribusi variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dalam upaya mempengaruhi variabel kegiatan shalat siswa dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R square) adalah sebesar 0,226, yang artinya besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah 22,6 % sisanya 77,4 % dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti. Besarnya kontribusi variabel independent tersebut diatas masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui

diperlukan uji hipotesa. Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F.

Kegiatan al-khidmah bermacam-macam bentuknya yang sudah dicantumkan di bab sebelumnya, yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan shalat siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini. Dimana dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas), hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dari hasil tersebut dapat disimpulkan karena nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dengan kegiatan shalat siswa.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel kegiatan shalat siswa lebih besar dibandingkn F_{tabel} ($23,349 > 3,96$), artinya bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kegiatan shalat siswa, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa diterimanya hipotesis menunjukkan intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah memiliki andil yang

signifikan dalam tinggi rendahnya kegiatan shalat siswa. Intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah yang tinggi menjadialah satu factor yang akan membuat siswa memiliki shalat yang baik, begitupun sebaliknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain.

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Smk Miftahul Huda, oleh karena itu hanya berlaku di lingkungan sekolah saja.

Selain itu, pada penelitian ini peneliti hanya meneliti melalui angket, belum melihat langsung secara menyeluruh.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranana yang sangat penting dalam penelitian, penelitian yang dilakukan waktunya sangat terbatas karena berkenaan dengan PPDB sehingga tidak bias intensif untuk masuk ke semua kelas dan melakukan tanya jawab dan observasi yang

lebih mendalam. Namun dimungkinkan untuk tetap dapat memenuhi kriteria.

3. Keterbatasan biaya

Peneliti menyadari, bahwa minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terlambat, karena angket juga membutuhkan dana yang cukup besar.

Akan tetapi, dari beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, tidak menyurutkan semangat dan memberikan hasil terbaik untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis tentang “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan al- Khidmah terhadap kegiatan ahalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug”, seta sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 77,40, pada interval 74-80.
2. Pelaksanaan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 76,78, pada interval 72-80.
3. Ada pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X) terhadap pelaksanaan shalat siswa (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai $F_{reg}=23,349 > F_{tabel}=3,96$. Dengan demikian hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan signifikan, berarti variable intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan shalat siswa SMK Miftahul Huda Ngroto, Gubug. Berdasarkan hasil penelitsn, intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah (X)

mempengaruhi variable kegiatan shalat siswa (Y) sebesar 22,6 % , sisanya 77,4 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Intensitas mengikuti kegiatan al-khidmah terhadap kegiatan shalat siswa Smk Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan al-khidmah di sekitar agar siswa dapat ikut berpartisipasi, dan memberikan dorongan untuk melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah.
2. Bagi guru memberikan contoh pada saat pelaksanaan shalat dan ikut kegiatan al-khidmah dengan istiqomah.
3. Bagi orang tua sebaiknya memberikan contoh dan memberikan semangat terhadap pelaksanaan kegiatan al-khidmah dan yang terpenting untuk pelaksanaan shalat supaya lebih tertib.
4. Hedaknya siswa lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan al-khidmah agar menjadikan siswa yang berakhlakul karimah dan shalat menjadi lebih tertata bagus.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat,

hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dengan disertai doa, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Maulana Yasa Dan Hadi Abdullah, *Panduan Praktis Shalat Edisi Lengkap*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015
- Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqh Ibadah (Inovasi dan Relasi antara teks dan praktek)*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015
- Ahmad Musyafik, *Tarekat dan Tantangan Posmodernitas (Study Kasus Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah USmaniyya-TQNU)*, Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2010
- Ahmad Watik, *Etika Islam dan Kesehatan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986
- Al- Khidmah Kendal, Kendal: LPJ Al Khidmah Weleri, 2010
- Baidi Bukhori, *Zikir Al-Asma' Al-Husna (Solusi Atas Problem Agresifitas Remaja)*, Semarang: Syiar Media Publishing, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, Bandung: SyaamiI International, 2007
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI)
- Ichtiar Baru, *Ensiklpoedi Indonesia*, Jakarta: Van Hoeve, tanpa tahun
- Jama'ah al-Khidmah, *Konsepsi Grand Design Ddan Blue Print Media Pengejawentahan Lima Pilar Utama Sebagai Soko Guru*

Hadhrotus Syaikh Achmad Asori Al Ishaqy Ra, Surabaya:
jama'ah al-Khidmah

Jama'ah al-Khidmah, *Tuntunan dan Bimbingan oleh Kh. Achmad
Asrori al-Ishaqy ra.*, Surabaya: Jama'ah al-Khidmah, 2014

Khana Zakiyatul Zulfa, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan
Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Di
SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung*, Tulungagung:
IAIN Tulungagung, 2018

Lutfiyah, *Fiqih Ibadah Relasi Agama dan Sains*, Semarang: Karya
Jaya Abadi, 2015

Muhamad Amir Yusuf, *Pengaruh Mjelis Dzikir Terhadap
Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-
Khidmah Di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul
Yogyakarta)*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan
Hukum, 2014

Muhammad Arifin Ilham, *Menzikirkan Hati*, (Depok: Intuisi Press,
2004

Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, Jakarta: Erlangga,
2011

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,
Jakarta: Kencana, 2012

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa
Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Risna Widiyawati, *Pengaruh Perilaku Kegamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Shalat Berjamaah Di Dusun Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017

Shofa Kuni Silfiati, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi, Semarang: fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015

Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2011

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2011

Syekh Mushthafa masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Jakarta: Gema Insani, 2002

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1951

Wawancara dengan Yudo Sulisty, S. Pd selaku Ketua Al-Khidmah Korwil Ngroto-Gubug-Grobogan.

Lampiran 1

**JABATAN STRUKTURAL
TENAGA PENDIDIK DAN KARYAWAN
SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama	Jabatan
1	Yudo Sulisty, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Suladi Al Syamsuri, S. Pd. I	Waka Kurikulum
3	Saifuddin, S.Pd	Staf Kurikulum
4	Lilik Ni'am Alfian, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5	Ustz. Nur Muttaqin	Staf Kesiswaan
6	Eka Prasetyaning Adi, S.Pd.	Waka Sarana Prasarana
7	Saiful Munir, S.S	Staf Sarana Prasarana
8	Abdu Solikin, S.T, S.Pd	Waka Hubungan Industri
9	M. Ainun Najib,S.Pd.I	Waka Manajemen Mutu
10	Agung Prayitno , S.Pd.I	Bimbingan Konseling (BK)
11	Ana Yuliana, S.Pd	Bimbingan Konseling (BK)
12	Moch. Solikin, A.Md.	Ketua Kompetensi Keahlian TBSM
13	Mauna Arifatul Zain,S.Pd	Ketua Kompetensi Keahlian TB
14	Noto Hermanto, S.Kom	Ketua Kompetensi Keahlian TKJ
15	Rizka Mayaningrum, S. Pd	Bendahara Sekolah
16	M. Fajrul Hasan, S.Des	Layanan SIM
17	Nurhidayah,S.Pd	TU
18	Deny Setyawan	Ops. Dapodik
19	Nurul Hidayah, S.Pd	Wali Kelas XI TB A
20	Ustzh. Fifi Afyah	Wali Kelas XI TB B

21	Agus Sugiarto,S.T	Wali Kelas XI TBSM
22	Rizka Nur Ariani, S.Kom	Wali Kelas XI TKJ A
23	M. Fajrul Hasan, S.Des	Wali Kelas XI TKJ B
24	Muji Hartatik, S.Pd	Wali Kelas XII TB
25	Saifuddin, S.Pd	Wali Kelas XII TBSM A
26	Ustz. Muhibin	Wali Kelas XII TBSM B
27	Nailil Faoziyah, S. Pd	Wali Kelas XII TKJ A
28	Saiful Munir, S.S	Wali Kelas XII TKJ B
29	Lia Zuhrotus Sa'adah, S.Pd	Wali Kelas X TB A
30	Ustzh. Santi Utami	Wali Kelas X TB B
31	Marasudin Siregar,S.Pd.I	Wali Kelas X TBSM A
32	Ust. Muhammad Faiq	Wali Kelas X TBSM B
33	Rizka Windi Saputri, S.Pd	Wali Kelas X TKJ A
34	Ustzh. Nadlotul Husna	Wali Kelas X TKJ B
35	Ustz. Miftahurrohman,S.Pd.I	Wali Kelas X TKJ C
36	Muhlison	Wali Kelas X TKJ D
37	Ismail Sasongko	Kebersihan

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Uji Coba

R	Nama	Kelas
UC-1	Ahmad Nasrudi	X TKJ D
UC-2	Ahmad Sofyan S	X TKJ D
UC-3	Akhmad Rifky Al-F	X TKJ D
UC-4	Amirul Majid	X TKJ D
UC-5	Afif Elianzah	X TKJ A
UC-6	Aisyah Putri M	X TKJ A
UC-7	Aprilia Wulandari	X TKJ A
UC-8	Aini Miftakhus S	XI TB A
UC-9	Ani Atul Ula	XI TB A
UC-10	Arofatun Nisa	XI TB A
UC-11	Ade Abdulloh Nur	XI TBSM
UC-12	Ahmad Khoirul A	XI TBSM
UC-13	Ayu Setyo Rini	XII TKJ A
UC-14	Amelia Rohmi	XII TKJ A
UC-15	Ana Wulandari	XII TKJ A
UC-16	Aditya Ichsan Al R	XII TBSM A
UC-17	Agil Galih Palupi	XII TBSM A
UC-18	Agung Kuncoro	XII TBSM A
UC-19	Anisa Fahrani	XII TB
UC-20	Ayu Widiyani	XII TB
UC-21	Barorotun Nafisah	XII TB
UC-22	Al Huda	XII TKJ B
UC-23	Andika Eko Saputra	XII TKJ B
UC-24	Ali Maksum	XII TKJ B
UC-25	Arif Rohmat Hakim	XII TKJ B

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah	Motivasi	Motivasi ikut kegiatan al-khidmah a. Internal b. Eksternal	1,2,28,29 27	3,4,5, 6	4 5
	Durasi	waktu untuk mengikuti kegiatan al-khidmah	7,8,9		3
	Frekuensi	a. Keteraturan mengikuti kegiatan al-khidmah	30,31,35	33,26	5
		b. Frekuensi mengikuti kegiatan al-khidmah	10,11,12,13,14,15,16,17,18		9
	Presentasi	Target mengikuti kegiatan al-khidmah	19,20,21,2		3
2,32				2	
Minat	Ketertarikan mengikuti kegiatan al-khidmah karena sesuai dengan kebutuhan	24,25,34	23	4	
Jumlah					35

Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Shalat Siswa

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah	Pelaksanaan	a. Keaktifan shalat	19,20,21,27		4
		b. Frekuensi shalat fardhu	1		1
		c. Frekuensi shalat sunnah	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18		17
	Semangat	a. Kesungguhan melaksanakan shalat	22,23,24,		3
		b. Kesadaran melaksanakan shalat	25,26		2
	Shalat berjama'ah	a. Motivasi mengikuti shalat berjama'ah	30,31	32,33	4
		b. Kesadaran melaksanakan shalat berjama'ah	28,29		2
	Shalat khusyu'	a. Kesungguhan melaksanakan shalat secara khusyu'	35,38,39,44	40	5
b. Kondisi diri ketika shalat		34,36,41,43,45	37,42	7	
Jumlah					45

Lampiran 4

Soal Uji Coba

(INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN AL-KHIDMAH)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA :

KELAS/NO :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	Saya merasa mengikuti kegiatan al-khidmah adalah kebutuhan				
2.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah karena merasa hati tenang setelah mengikutinya				
3	Saya ikut kegiatan al-khidmah karena mendapat paksaan dari orang tua				
4	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah karena ada kewajiban sekolah atau pondok				
5	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah				

	supaya dipuji orang lain				
6	Saya mengikuti kegiatan alkhidmah ketika diajak teman saja				
7	Dalam sebulan saya melaksanakan khususi lebih dari 2 kali				
8	Dalam setahun saya ikut majlis rutin 17-an lebih dari 5 kali				
9	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah sampai selesai acara				
10	Saya mengikuti majlis khususi (seninan/kemisan)				
11	Saya mengikuti majlis selapanan di desa ngroto				
12	Saya mengikuti majlis 17-an				
13	Saya mengikuti majlis 11-an				
14	Saya hadir di haul ngroto				
15	Saya hadir di haul suro (1 Muharom)				
16	Saya mengikuti haul akbar Jawa tengah di Meteseh semarang				
17	Saya mengikuti haul hari jadi kab. Grobogan				
18	Saya mengikuti haul akbar di PAF kedinding Surabaya				
19	Ikut kegiatan al-khidmah membuat saya pandai bersyukur				
20	Ikut al-khidmah meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan saya terhadap Allah				
21	Kegiatan al-khidmah menjadikan saya menjadi anak yang sholeh/ sholehah				
22	Saya Mengikuti kegiatan al-khidmah untuk kirim doa kepada orang tua ataupun saudara				
23	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah ketika sedang ada masalah saja				
24	Ketika mengikuti kegiatan alkhidmah perasaan galau saya berkurang				
25	Jika saya mempunyai masalah, saya mengiktui kegiatan alkhidmah				
26	Saya duduk dengan khusyu'				

	mendengarkan ketika mengikuti majlis al-khidmah				
27	Keluarga saya mendorong untuk ikut majlis al-khidmah				
28	Saya ikut kegiatan al-khidmah karena saya suka dengan isi kegiatannya				
29	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah atas kemauan sendiri				
30	Saya sangat kecewa jika tidak ikut kegiatan al-khidmah				
31	Saya tetap ikut kegiatan al-khidmah walau sedang sakit				
32	Saya berusaha khusyu' saat mengikuti kegiatan al-khidmah walaupun dalam keadaan ramai				
33	Saya tidak mengikuti kegiatan al-khidmah jika banyak tugas yang menumpuk				
34	Saya merasa ada yang kurang jika tidak mengikuti kegiatan al-khidmah				
35	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah walaupun keadaan mengantuk				

Lampiran 5

Soal Uji Coba

PELAKSANAAN SHALAT SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA :

KELAS/NO :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	saya melaksanakan shalat 5 waktu				
2	Saya melaksanakan shalat sunnah wudhu				
3	Saya melaksanakan shalat sunnah dhuha				
4	Saya melaksanakan shalat sunnah tahajud				
5	Saya melaksanakan shalat sunnah tahajud				
6	Saya melaksanakan shalat sunnah tahiyatal masjid				
7	Saya melaksanakan shalat sunnah istikharah				

8	Saya melaksanakan shalat sunah muthlaq				
9	Saya melaksanakan shalat sunah awwabin				
10	Saya melaksanakan shalat sunah tasbih				
11	Saya melaksanakan shalat sunah taubah				
12	Saya melaksanakan shalat sunah hajat				
13	Saya melaksanakan shalat sunah witr				
14	Saya melaksanakan shalat sunah tarawih (ketika bulan ramadhan)				
15	Saya melaksanakan shalat 'idul fitri (ketika syawal)				
16	Saya melaksanakan shalat 'idul adha				
17	Saya melaksanakan shalat gerhana matahari (jika ada)				
18	Saya melaksanakan shalat sunah istisqa' (minta hujan-jika kekeringan)				
19	Ketika dalam perjalanan, saya melaksanakan sholat melaksanakan sholat				
20	Jika ketiduran dan lupa melaksanakan sholat, ketika bangun saya melaksanakan sholat				
21	Jika sakit saya tetap melaksanakan shalat				
22	Saya melaksanakan shalat karena kemauan saya sendiri				
23	Jika tidak melaksanakan atau terlupa, saya merasa kecewa				
24	saya melaksanakan shalat diawal waktu				
25	Saya melaksanakan shalat dengan tertib dan rapi				
26	Saya sangat memperhatikan rukun-rukun ketika shalat				

27	Jika saya lupa tidak melaksanakan shalat saya menggantinya				
28	Saya setiap hari melaksanakan shalat jama'ah				
29	Jika terdengar adzan, saya bergegas untuk ke mushola/masjid untuk berjamaah				
30	Jika shalat dirumah, orang tua mengajak untuk shalat berjama'ah				
31	Saya mengikuti salat berjamaah untuk mengharap Ridha Allah SWT				
32	Saya shalat berjama'ah agar mendapatkan pujian				
33	Saya shalat berjamaah saat diajak teman				
34	Saya focus dengan bacaan shalat yang saya lafalkan				
35	Hati saya tertuju pada Allah ketika melaksanakan shalat				
36	Saya merasa Allah mengawasi saya ketika shalat				
37	Saya lupa rokaat shalat yang saya kerjakan				
38	Shalat adalah hal yang paling penting				
39	Saya meninggalkan pekerjaan yang saya lakukan untuk mendirikan shalat				
40	ketika barang saya hilang, saya mengingatnya dengan melaksanakan shalat				
41	Ketika shalat pandangan saya menghadap tempat sujud saja				
42	Saya shalat dalam keadaan menahan buang air				
43	Saya berusaha memahami bacaan shalat yang saya baca				
44	Saya shalat dengan penuh perasaan dan tidak setengah-setengah				
45	Sebelum shalat saya memastikan kebersihan badan saya				

Lampiran 6

Daftar Responden Penelitian Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah dan Kegiatan Shalat Siswa

R	Nama	R	Nama
1	Nur Azizah	42	Rizky Nur Wijayanti
2	Laila Az Zahra	43	Jalaluddin Muhammad A
3	Siti Lailatun Na'imah	44	Danang Fatkhur R
4	Nur Alifah	45	M. Puji Rahmawan
5	Putri Shofiati F	46	Solihul Muna
6	Nurul Fatimah	47	Akhamd Syakur
7	Nurul Yuliana	48	Erik Eriawan
8	Al Hidayah	49	Moh. Nor Haidar Affan
9	Azza Shafa Salsabila	50	Muhammad Salman A
10	Anisatul Afidah	51	Andi Prasetyo N
11	Putri Ratri Pramudita	52	Yogi Purnomo
12	Ririt Rengganis	53	Suehan Anta V
13	Puji Dhurotul Labibah	54	Azis Bi'at Sathori
14	Aulia Hapsari	55	Ahmad Naufal Zahron
15	Halimatus Sa'diyah	56	Ahmad Sigid Dwi S
16	Anggie Nur A'ini	57	Fahrio A. Amajida
17	Amalia Rossydatil K	58	Ahmad Mustofa
18	Maulida Musafa'ah	59	Jupriyanto
19	Eva Himmatus Syarifah	60	Hermawan Susanto
20	Olivia Maya Puspitasari	61	Annisa'atul C
21	Ananda Ika Putri	62	Annisa Septya
22	Lalita Vastiandi P	63	Nia Robiati N
23	Ali Zulfa Aulia	64	Zuvah Anis
24	Hafiza Bambang S	65	Siti Munawaroh
25	Inneke Faradila Zulfa	66	Naimatuz Zahro
26	Anastasia Arum M	67	Rikno Kumara

27	Sella Eka F	68	Nur Hanifah
28	Selvia Amelia	69	Elfa Fitriyani
29	Siti Harjiyanti	70	Rizky Maulidia
30	Nafisa Az Zahra	71	Mudrikah
31	Devi Agita	72	Nailul Hidayah
32	Amelia Rohmi	73	Dini Savitri
33	Muhammad Hasan	74	Agniz Z
34	Restu Wahyu Aji	75	Nadya Khamidatun
35	Taufiqullah M Bilal	76	Arif Ma'rifatun S
36	Ahmad Lutfan Amin	77	Nihlatul Farida
37	Irfan Maulana	78	Nikmatul Hikmah
38	Fani Arif Nasrudin	79	Liliswati
39	Farden Albany Re	80	Dyah Maryam S
40	Khofifah Khoirul K	81	Anggi Arum P
41	M. Sanggar R	82	Muhammad Ni'am

Lampiran 7

Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah	Motivasi	Motivasi ikut kegiatan al-khidmah			
		a. Internal	1,2,17,18		4
	b. Eksternal	16	3	2	
	Durasi	waktu untuk mengikuti kegiatan al-khidmah	4,5,6		3

	Frekuensi	c. Keteraturan mengikuti kegiatan al-khidmah d. Frekuensi mengikuti kegiatan al-khidmah	19,22 7,8,9,10, 11		2 5
	Presentasi	Target mengikuti kegiatan al-khidmah	12,13,14, 15,20		5
	Minat	Ketertarikan mengikuti kegiatan al-khidmah karena sesuai dengan kebutuhan	21		1
Jumlah					22

Kisi-Kisi Instrumen Angket Kegiatan Shalat Siswa

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Intensitas Mengikuti Kegiatan al-Khidmah	Pelaksanaan	a. Keaktifan shalat	8,9,10,14		4
		b. Frekuensi shalat fardhu	1		1
		c. Frekuensi shalat sunnah	2,3,4,5,6,7		6
	Semangat	c. Kesungguhan melaksanakan shalat	11		1
		d. Kesadaran melaksanakan shalat	12,13		2
	Shalat berjama'ah	c. Motivasi mengikuti shalat berjama'ah	16,17	18	3
		d. Kesadaran melaksanakan shalat berjama'ah	15		1
	Shalat khusyu'	c. Kesungguhan melaksanakan shalat secara khusyu'	20		1
d. Kondisi diri ketika shalat		19,21,23,24	22	5	
Jumlah					24

Lampiran 8

Angket Penelitian Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

ANGKET SISWA

(INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN AL-KHIDMAH)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA :

KELAS/NO :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	Saya merasa mengikuti kegiatan al-khidmah adalah kebutuhan				
2.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah karena merasa hati tenang setelah mengikutinya				
3.	Saya mengikuti kegiatan alkhidmah ketika diajak teman saja				
4.	Dalam sebulan saya melaksanakan khususi lebih dari 2 kali				
5.	Dalam setahun saya ikut majlis rutin 17-an lebih dari 5 kali				
6.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah sampai selesai acara				
7.	Saya mengikuti majlis khususi (seninan/kemisan)				

8.	Saya mengikuti majlis 17-an				
9.	Saya hadir di haul ngroto				
10.	Saya hadir di haul suro (1 Muharom)				
11.	Saya mengikuti haul akbar di PAF kedinding Surabaya				
12.	Ikut kegiatan al-khidmah membuat saya pandai bersyukur				
13.	Ikut al-khidmah meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan saya terhadap Allah				
14.	Kegiatan al-khidmah menjadikan saya menjadi anak yang sholeh/ sholehah				
15.	Saya Mengikuti kegiatan al-khidmah untuk kirim doa kepada orang tua ataupun saudara				
16.	Keluarga saya mendorong untuk ikut majlis al-khidmah				
17.	Saya ikut kegiatan al-khidmah karena saya suka dengan isi kegiatannya				
18.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah atas kemauan sendiri				
19.	Saya sangat kecewa jika tidak ikut kegiatan al-khidmah				
20.	Saya berusaha khusyu' saat mengikuti kegiatan al-khidmah walaupun dalam keadaan ramai				
21.	Saya merasa ada yang kurang jika tidak mengikuti kegiatan al-khidmah				
22.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah walaupun keadaan mengantuk				

Lampiran 9

Angket Penelitian Kegiatan Shalat Siswa

ANGKET SISWA

KEGIATAN SHALAT SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA :

KELAS/NO :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	saya melaksanakan shalat 5 waktu				
2.	Saya melaksanakan shalat sunah dhuha				
3.	Saya melaksanakan shalat sunah tahiyatal masjid				
4.	Saya melaksanakan shalat sunah muthlaq				
5.	Saya melaksanakan shalat sunah witr				
6.	Saya melaksanakan shalat gerhana matahari (jika ada)				
7.	Saya melaksanakan shalat sunah istisqa' (minta hujan-jika kekeringan)				
8.	Ketika dalam perjalanan, saya melaksanakan sholat melaksanakan sholat				
9.	Jika ketiduran dan lupa				

	melaksanakan sholat, ketika bangun saya melaksanakan sholat				
10.	Jika sakit saya tetap melaksanakan shalat				
11.	saya melaksanakan shalat diawal waktu				
12.	Saya melaksanakan shalat dengan tertib dan rapi				
13.	Saya sangat memperhatikan rukun-rukun ketika shalat				
14.	Jika saya lupa tidak melaksakan sholat saya menggantinya				
15.	Jika terdengar adzan, saya bergegas untuk ke mushola/masjid untuk berjamaah				
16.	Jika shalat dirumah, orang tua mengajak untuk shalat berjama'ah				
17.	Saya mengikuti salat berjamaah untuk mengharap Ridha Allah SWT				
18.	Saya shalat berjamaah saat diajak teman				
19.	Saya focus dengan bacaan shalat yang saya lafalkan				
20.	Hati saya tertuju pada Allah ketika melaksanakan shalat				
21.	Saya merasa Allah mengawasi saya ketika shalat				
22.	Saya lupa rokaat shalat yang saya kerjakan				
23.	Saya berusaha memahami bacaan shalat yang saya baca				
24.	Sebelum shalat saya memastikan kebersihan badan saya				

Lampiran 10

Uji Validitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
UC-1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
UC-2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
UC-3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2
UC-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
UC-6	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
UC-7	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
UC-8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
UC-9	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
UC-10	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
UC-11	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2
UC-12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
UC-13	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3
UC-14	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
UC-15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
UC-16	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2
UC-17	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2
UC-18	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3
UC-19	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2
UC-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-21	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
UC-22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
UC-23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2
UC-24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
UC-25	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3

r hitung	0,649	0,724	-0,560	0,258	-1,340	0,436	0,600	0,643	0,789	0,440
r tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4
2	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4
2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4
2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4
2	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4
4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4
2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4
2	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4
2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4
4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4
3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4
3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3
3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4
2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4
3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4
2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4
3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3
2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4

0,117	0,643	0,180	0,643	0,643	0,147	0,200	0,643	0,598	0,643	0,598
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,4	0,396	0,396	0,396
Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
4	4	1	1	4	4	4	4	4	2
4	4	4	2	4	4	4	4	2	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	2	4	4	4	2
4	4	1	1	1	4	4	4	4	3
4	4	1	1	4	4	4	4	4	2
4	4	2	1	3	4	4	4	4	2
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	2
4	4	4	4	3	1	4	4	3	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
4	4	2	1	3	4	4	4	2	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
3	4	2	2	3	3	3	3	3	2
3	4	3	2	3	4	3	4	2	4
3	4	2	2	3	1	3	3	2	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	2
4	4	4	1	4	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	1	1	4	4	4	4	4	4

0,773	-1,340	0,287	0,271	0,357	0,488	0,773	0,798	0,601	0,356
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

4	4	2	4	120
4	4	4	4	121
4	3	4	4	121
4	4	4	4	130
3	4	4	4	116
4	4	4	4	125
4	4	2	4	121
4	4	3	4	117
4	3	4	4	127
2	3	3	3	117
4	4	4	4	120
4	4	4	4	122
3	4	4	4	114
4	3	4	4	126
4	3	2	4	123
2	3	3	2	95
4	4	2	4	113
3	4	2	3	102
4	3	4	4	122
4	4	4	4	126
2	1	3	4	114
4	4	4	4	126
4	4	3	4	125
4	3	4	4	131
4	3	4	4	120
0,699	-0,880	0,454	0,771	
0,396	0,396	0,4	0,396	
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
-------	-------	-------	-------	-------------	-------	-------	-------	-------------	-------	-------	-------	-------

37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total
3	4	2	3	2	4	4	2	3	132
3	4	3	3	4	3	4	4	4	150
3	4	4	4	4	2	4	4	4	133
3	4	3	2	3	2	3	4	4	118
3	4	4	2	4	4	4	4	4	150
4	4	3	3	4	3	3	4	4	146
3	4	3	4	4	3	4	4	4	141
3	4	4	2	4	3	4	4	4	152
4	4	3	4	3	4	3	3	4	146
4	4	4	4	4	4	4	4	4	154
3	4	4	1	4	3	4	4	4	151
3	4	4	3	3	4	3	3	4	127
3	4	3	3	3	3	3	3	3	126
3	4	3	3	3	3	3	2	2	124
3	4	4	2	4	3	3	4	4	134
3	4	4	1	4	4	4	4	4	140
1	3	4	2	4	3	3	4	4	137
4	4	4	3	4	4	4	3	4	159
3	4	3	3	3	3	4	4	4	153
4	4	3	3	3	3	4	3	4	153
3	4	3	4	4	4	4	4	4	144
4	4	4	3	4	4	3	3	4	151
3	4	3	1	4	3	3	3	4	121
3	4	3	3	4	3	3	4	4	131
4	4	4	3	4	3	4	4	4	157
0,475	0,075	0,372	0,238	0,364	0,356	0,611	0,331	0,46	
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,4	
Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	

Lampiran 12

Data Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

Kode	Butir Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
UC-1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
UC-2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-6	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-12	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
UC-13	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-14	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4
UC-15	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-16	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
UC-17	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
UC-18	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4
UC-19	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
UC-20	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-21	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-22	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
UC-23	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-24	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-25	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
UC-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-27	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4

UC-28	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
UC-29	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-30	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4
UC-31	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2
UC-32	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-33	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
UC-34	3	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2
UC-35	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
UC-36	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4
UC-37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-38	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
UC-39	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4
UC-40	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
UC-41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-42	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
UC-43	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
UC-44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
UC-45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
UC-47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
UC-48	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-49	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-50	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4
UC-51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
UC-52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-53	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
UC-54	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4
UC-55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
UC-58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-59	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3
UC-60	3	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4

UC-61	2	4	3	1	4	3	1	3	3	3	1
UC-62	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2
UC-63	3	2	2	1	4	4	2	4	4	4	2
UC-64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-65	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-66	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4
UC-67	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1
UC-68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
UC-69	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
UC-70	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4
UC-71	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3
UC-72	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4
UC-73	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
UC-74	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
UC-75	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-76	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-77	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3
UC-78	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-79	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
UC-80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
UC-81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
UC-82	2	3	3	1	3	3	1	2	4	4	2

Butir Soal											Total Skor
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	83
5	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	80
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	79
4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	78

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	81
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	79
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	79
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	80
4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	75
3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	72
4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	77
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	76
2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	79
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	78
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	78
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	81
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	84
4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	75
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	74
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	70
3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	70
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	75
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	84

4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	80
2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	67
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	82
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	69
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	73
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	82
3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	74
2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	72
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	75
3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	76
3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	68
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	77
3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	76
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	76
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	75
4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	67
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	83

3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	75
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	84
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	84
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	84
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	4	4	2	3	3	1	2	2	2	58

Lampiran 13

Data Pelaksanaan Shalat Siswa

Kode	Butir Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
UC-1	4	4	2	3	2	2	1	4	4	4	3	4
UC-2	4	4	1	4	3	1	1	4	4	2	3	4
UC-3	4	4	2	4	4	1	1	2	3	2	3	3
UC-4	4	3	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4
UC-5	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4
UC-6	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4
UC-7	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4
UC-8	4	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3
UC-9	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	3	3
UC-10	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4

UC-11	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4
UC-12	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4
UC-13	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4
UC-14	4	4	1	4	2	4	1	2	4	4	2	4
UC-15	4	3	1	4	3	2	1	3	2	4	3	4
UC-16	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4
UC-17	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4
UC-18	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3
UC-19	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3
UC-20	4	4	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4
UC-21	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4
UC-22	4	3	2	3	2	3	1	4	4	4	3	4
UC-23	4	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3
UC-24	4	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3
UC-25	4	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3
UC-26	4	4	1	4	4	1	1	1	3	4	4	4
UC-27	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4
UC-28	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4
UC-29	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4
UC-30	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3
UC-31	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
UC-32	4	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4
UC-33	4	4	4	3	3	1	1	2	4	3	3	4
UC-34	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4
UC-35	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4
UC-36	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3
UC-37	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4
UC-38	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4
UC-39	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4
UC-40	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3
UC-41	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4

UC-42	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3
UC-43	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4
UC-44	4	4	2	3	2	4	1	4	3	4	3	3
UC-45	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3
UC-46	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4
UC-47	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3
UC-48	3	3	2	2	2	1	1	2	4	2	3	3
UC-49	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	4
UC-50	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3
UC-51	4	2	2	4	2	4	1	2	3	1	2	3
UC-52	4	3	3	2	2	1	1	2	4	4	3	3
UC-53	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
UC-54	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
UC-55	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
UC-56	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4
UC-57	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2
UC-58	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2
UC-59	3	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	4
UC-60	3	3	2	3	4	1	1	3	3	4	3	3
UC-61	4	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3
UC-62	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2
UC-63	3	2	1	1	2	1	1	2	4	3	2	4
UC-64	4	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2
UC-65	4	4	2	3	2	2	1	3	2	4	3	4
UC-66	4	4	2	4	3	2	1	3	4	4	3	4
UC-67	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3
UC-68	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4
UC-69	4	4	1	1	3	2	1	4	4	4	3	3
UC-70	2	2	3	3	3	1	1	2	4	2	2	2
UC-71	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3
UC-72	4	4	2	2	2	2	1	2	4	3	4	4

UC-73	4	4	1	1	4	2	2	3	3	3	3	4
UC-74	4	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	4
UC-75	4	4	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3
UC-76	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3
UC-77	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	4
UC-78	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	4	3
UC-79	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3
UC-80	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4
UC-81	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4	3	4
UC-82	4	2	2	2	2	4	1	1	4	4	3	4

Butir Soal												Total Skor
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	74
2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	70
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	88
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71
3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	75
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	81
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	77
4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	83
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	87

3	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	75
4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	84
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	80
3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	78
4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	83
4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	80
4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	84
3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	84
4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	76
2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	80
4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	79
4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	73
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	86
4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	82
3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	67
4	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	77
4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	79
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	82
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	72
4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	66

4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77
2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	64
3	1	2	2	4	1	2	2	4	3	1	2	57
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	73
2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	53
2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	62
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	87
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	71
3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	66
4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	73
4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	70
3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	62
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	50
3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	67
3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	66
4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	72
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	77
4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	68
4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	69
4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	72
4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	77
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	77
3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	77
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	84
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	82
3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	78
3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	73

4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	82
4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	80
4	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	62

Contoh Angket Yang Diisi Responden Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah

ANGKET SISWA

(INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN AL-KHIDMAH)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA : Nur Azzah

KELAS/NO : XI TKJ A

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	Saya merasa mengikuti kegiatan al-khidmah adalah kebutuhan	✓			
2.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah karena merasa hati tenang setelah mengikutinya	✓			
3.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah ketika diajak teman saja	✗			✓
4.	Dalam sebulan saya melaksanakan khususi lebih dari 2 kali		✓		
5.	Dalam setahun saya ikut majlis rutin 17-an lebih dari 5 kali	✓			
6.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah sampai selesai acara	✓			
7.	Saya mengikuti majlis khususi (seninan/kemisan)			✓	
8.	Saya mengikuti majlis 17-an	✓			
9.	Saya hadir di haul ngroto	✓			
10.	Saya hadir di haul suro (1 Muharom)	✓			
11.	Saya mengikuti haul akbar di PAF kedinding Surabaya	✓			
12.	Ikut kegiatan al-khidmah membuat saya	✓			

	pandai bersyukur				
13.	Ikut al-khidmah meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan saya terhadap Allah	✓			
14.	Kegiatan al-khidmah menjadikan saya menjadi anak yang sholeh/ sholehah	✓			
15.	Saya Mengikuti kegiatan al-khidmah untuk kirim doa kepada orang tua ataupun saudara	✓			
16.	Keluarga saya mendorong untuk ikut majlis al-khidmah	✓			
17.	Saya ikut kegiatan al-khidmah karena saya suka dengan isi kegiatannya	✓			
18.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah atas kemauan sendiri	✓			
19.	Saya sangat kecewa jika tidak ikut kegiatan al-khidmah		✓		
20.	Saya berusaha khusus' saar mengikuti kegiatan alkhidmah walaupun dalam keadaan ramai		✓		
21.	Saya merasa ada yang kurang jika tidak mengikuti kegiatan al-khidmah	✓			
22.	Saya mengikuti kegiatan al-khidmah walaupun keadaan mengantuk	✓			

Contoh Angket Yang Diisi Responden Kegiatan Shalat Siswa

ANGKET SISWA

KEGIATAN SHALAT SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda dan dengan jujur.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian

NAMA : *Nyris*

KELAS/NO : *XI TKJ A*

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
1.	saya melaksanakan shalat 5 waktu	√			
2.	Saya melaksanakan shalat sunah dhuha	√			
3.	Saya melaksanakan shalat sunah tahiyatal masjid			√	
4.	Saya melaksanakan shalat sunah muthlaq		√		
5.	Saya melaksanakan shalat sunah witr			√	
6.	Saya melaksanakan shalat gerhana matahari (jika ada)			√	
7.	Saya melaksanakan shalat sunah istisqa' (minta hujan-jika kekeringan)				√
8.	Ketika dalam perjalanan, saya melaksanakan sholat melaksanakan sholat	√			
9.	Jika ketiduran dan lupa melaksanakan sholat, ketika bangun saya melaksanakan sholat	√			
10.	Jika sakit saya tetap melaksanakan shalat	√			
11.	saya melaksanakan shalat diawal waktu		√		
12.	Saya melaksanakan shalat dengan tertib dan rapi	√			

13.	Saya sangat memperhatikan rukun-rukun ketika shalat			✓	
14.	Jika saya lupa tidak melaksanakan sholat saya menggantinya	✓			
15.	Jika terdengar adzan, saya bergegas untuk ke mushola/masjid untuk berjamaah		✓		
16.	Jika shalat dirumah, orang tua mengajak untuk shalat berjama'ah	✓	✓		
17.	Saya mengikuti salat berjamaah untuk mengharap Ridha Allah SWT	✓			
18.	Saya shalat berjamaah saat diajak teman				✓
19.	Saya focus dengan bacaan shalat yang saya lafalkan		✓		
20.	Hati saya tertuju pada Allah ketika melaksanakan shalat		✓		
21.	Saya merasa Allah mengawasi saya ketika shalat	✓			
22.	Saya lupa rokaat shalat yang saya kerjakan			✓	
23.	Saya berusaha memahami bacaan shalat yang saya baca		✓		
24.	Sebelum shalat saya memastikan kebersihan badan saya	✓			

Lampiran 15

Surat keterangan telah melakukan riset



YAYASAN MIFTAHUL HUDA GROBOGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO
TERAKREDITASI
Jl. Kauman No. 10 A Ngroto Gubug Grobogan Telp. 0292 – 5137064 Purwodadi 58164
Email : smkmifdangroto@gmail.com Web : smkmifda-ngroto.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045/Sket/421.3/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yudo Sulisty, S. Pd
NIP : -
Pangkat/Golongan Ruang :-
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Miftahul Huda Ngroto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nasirotus Salamah
NIM : 1503016089
Fakultas : FITK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : SI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Miftahul Huda Ngroto pada Juli 2019, dalam Rangka Melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Al-Khidmah Terhadap kegiatan sholat Siswa SMK Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan”

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngroto, 02 Oktober 2019
Kepala SMK Miftahul Huda Ngroto

Yudo Sulisty, S. Pd


Sertifikat Imka


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/fax. (029) 7614453 Semarang 50185
email: pdp@uiswingsoc.ac.id


B-3318/Ln.10.0/P3/PP.005/9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن
الطالبة
NASIROTUS SALAMAH :
تاريخ و محل الميلاد : Kab. Grobogan, 30 Juli 1997 :
رقم القيد : 1503016089 :

قد نجحت في اجتياز معيار الكفاءة في اللغة العربية (MKKA) بتاريخ ١٦ يونيو ٢٠١٩
بتقدير : مقبول (٣٠٠)

حجرت لها الشهادة بناء على طلبها

سراج، ٨ يوليو
مدير

الدكتور محمد
رقم الوظيفة : ٣٠٣
١٩٧٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب
٢٩٩ : راسب
٢٢٠١٩١٣٤٤ : رقم الشهادة


KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LINGUA ISLAMICA
UIN WALISONGO
SEMARANG
JAWA TENGGAH
REPUBLIC OF INDONESIA

Sertifikat Toefle



The image shows a TOEFL certificate template with a decorative border. At the top right, there is a logo for WALISONGO and the text: "MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER". Below this, contact information is provided: "Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Kampus III Ngeljiyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185 email: ppe@walisongo.ac.id". The word "Certificate" is written in a large, elegant cursive font. To the left of the word, the following text is printed: "Nomor : B-2787/Uh.II.0/P3/PP-009/07/2019", "This is to certify that", "NASIROTUS SALAMAH", "Date of Birth: July 30, 1997", and "Student Reg. Number: 1503016089". Below this, the text "the TOEFL Preparation Test" is written. On the left side, under the heading "Conducted by", it says "Language Development Center of State Islamic University (UIN) 'Walisongo' Semarang" and "On June 15th, 2019" followed by "and achieved the following scores:". A list of scores follows: "Listening Comprehension : 41", "Structure and Written Expression : 36", "Reading Comprehension : 43", and "TOTAL SCORE : 400". At the bottom left, there is a circular official seal of the "KEMENTERIAN AGAMA" (Ministry of Religious Affairs) of the "REPUBLIK INDONESIA". The seal contains the text "UIN WALISONGO" and "PESAT RESEARCH CENTER". A signature line is present with the name "Muhammad Saifulah, M.Ag." and the date "July 5th, 2019". At the very bottom, a small note reads: "Certificate Number : 120191640 © TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service. This program or test is not approved or endorsed by ETS."

Lampiran 18

Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nasirotus Salamah
2. Tempat, tanggal Lahir : Grobogan, 30 Juli 1997
3. Alamat Rumah : Jekektro Rt 03/01, Kec.
Gubug, Kab. Grobogan
4. No. HP : 085876214090
5. E-mail : nasisalamah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Jeketro
 - b. SD Negeri 1 Jeketro
 - c. MTs N Jeketro
 - d. MA Futuhiyah Jeketro
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madin Jeketro Gubug
 - b. BLKI Semarang

Semarang, 3 Oktober 2019

Nasirotus Salamah

NIM: 1503016089